

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP PENYELESAIAN
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN
Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata I (SI)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Ratna Dilla Muing

17 0103 0026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP PENYELESAIAN
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN
Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata I (SI)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Dilla Muing
NIM : 17 0103 0026
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia atau menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Ratna Dilla Muing

NIM: 17 0103 0026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa* yang ditulis oleh Ratna Dilla Muing Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0103 0026, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 bertepatan dengan 17 Muharram 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos).

Palopo, 27 Agustus 2021

TIM PENGUJI

1. Dr. Masmuddin, M.Ag.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Dr. Efendi P., M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
4. Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.A.	Penguji II	(.....)
5. Dr. Masmuddin, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
6. Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas


Dr. Masmuddin M.Ag.
NIP.196003181987031004

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.
NIP.197905252009011018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. آمَنَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Muing dan ibunda Rasniati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendo'akanku.

2. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Dr. Subekti Masri, M. Sos. I., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
3. Pembimbing I dan pembimbing II, Dr. Masmuddin, M. Ag. dan Saifur Rahman, S. Fil.I., M.Ag. yang telah banyak memberikan saran, nasehat, dan senantiasa mendampingi peneliti sampai skripsi selesai.
4. Penguji I dan penguji II, Dr. Efendi P., M. Sos.I. dan Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.A., yang telah banyak memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi.
5. Kepala Unit Perpustakaan H. Madehang, S. Ag., M.Pd., beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Kepada seluruh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terkhusus sahabat peneliti Aynun Qolby Ramadhainy dan Nur Khairunnisa dan Hasbiatul Az-Zahra yang selalu menemani peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt., dan skripsi ini memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 21 Agustus 2021



Ratna Dilla Muang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan kedalam aksara latin. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

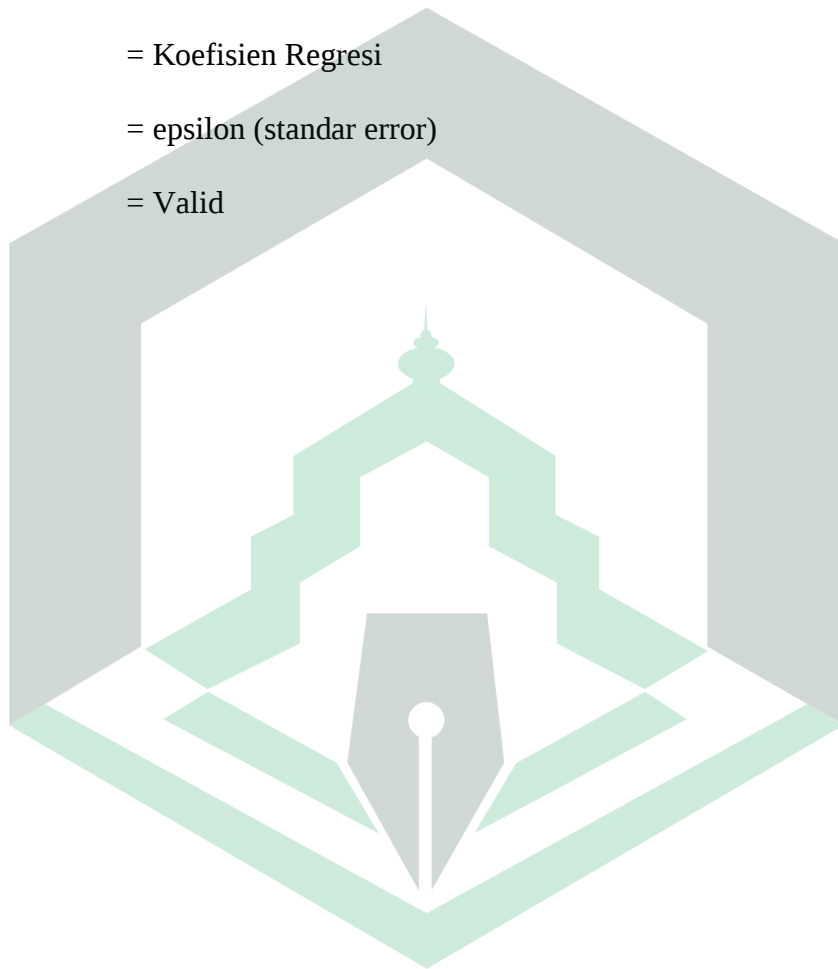
Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

B. Daftar Singkatan dan Simbol

swt.	= <i>subhānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
QS	= Qur'an surah
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
FUAD	= Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
STAIN	= Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
UIN	= Universitas Islam Negeri
SPSS	= <i>Statistical Package for Social Science</i>
:	= bagi
×	= kali
-	= kurang
<	= kurang dari
>	= lebih dari
=	= sama dengan
+	= tambah
X	= variabel
Y	= variabel
%	= persen

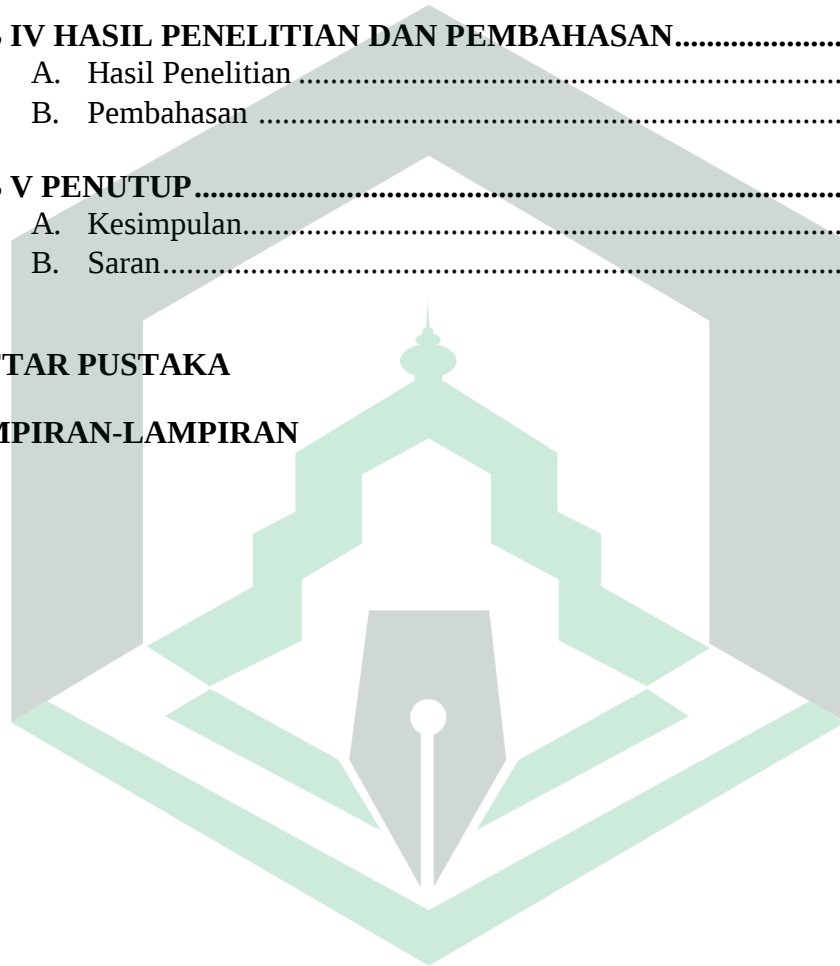
H_0	= Hipotesis nol
H_1	= Hipotesis satu
r_{11}	= reliabilitas
N	= Jumlah subjek atau responden
A	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
e	= epsilon (standar error)
V	= Valid



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instumen	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah /2: 286.....	3
---	---



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang <i>Self-Efficacy</i>	5
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3. 2. Skala Likert	33
Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Kuesioner Self-Efficacy.....	33
Tabel 3. 4. Kisi-kisi Kuesioner Tugas Akhir.....	35
Tabel 4. 1 Pejabat FUAD (2019-2023).....	40
Tabel 4. 2 Program Studi Sosiologi Agama	40
Tabel 4. 3 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	41
Tabel 4. 4 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	41
Tabel 4. 5 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Variabel X <i>Self-Efficacy</i>	42
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Variabel Y Penyelesaian Tugas Akhir.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji R Square.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian	
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 3 : Data Kuesioner Responden	
Lampiran 4 : Lembar Validasi	
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6 : Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik.....	
Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana	
Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	

ABSTRAK

Ratna Dilla Muang, 2021. “ *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas, Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo)* ” . Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Masmuddin dan Saifur Rahman

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa; Untuk mengetahui besaran pengaruh *Self-Efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode inferensial fokus pada pengungkapan hubungan antar variabel. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2017 yang terdiri dari 197 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple Random sampling* dengan rumus slovin . Sampel yang digunakan, sebanyak 66 mahasiswa. Data diperoleh melalui Angket, Observasi, dan Dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Regresi Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *self-efficacy* (X) berpengaruh terhadap tugas akhir (Y). *Self-Efficacy* mempengaruhi tugas akhir sebesar 50,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Tugas Akhir, Mahasiswa FUAD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Self-efficacy merupakan keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki terhadap dirinya bahwa ia mampu dalam mengerjakan suatu tugas demi mencapai titik keberhasilan.

Mahasiswa akhir diharapkan mampu untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata satu (SI), waktu yang digunakan dalam menyusun skripsi membutuhkan proses yang cukup panjang untuk dilalui sehingga membuat mahasiswa takut tidak mampu menyelesaikannya.¹ Seseorang yang yakin terhadap kemampuan dirinya tidak akan takut untuk menghadapi skripsi. Menyelesaikan tugas akhir skripsi banyak faktor-faktor yang kemungkinan muncul dalam pikiran mahasiswa yang bisa menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah keraguan dalam menentukan topik, kebingungan untuk memulai dari mana, kesulitan mencari literatur pendukung, kerap dilanda rasa malas untuk mengerjakan dan adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing yang membuat mereka sulit menyelesaikan karya tulis ilmiah.²

¹ Yanti Srinayanti, Rosmiati dan Aris Munandar, "Gambaran Tingkat Kecemasan dan Persepsi Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Ciamis", *Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis* 5, no.2 (Agustus 2018), 104

² Firmawati, dan Sri Wahyuni, "*Self Efficacy* dan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di Akafarma Banda Aceh", *Serambi PTK* V, no. 2 (Desember 2018), 66

Faktor-faktor tersebut yang banyak membuat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi lama bahkan menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi.

Data tentang rendahnya *self-efficacy* mahasiswa telah dilakukan survey terhadap 20 orang mahasiswa Fakultas Psikologi USU yang sedang mengerjakan tugas akhir menunjukkan bahwa 65% kendala berasal dari dalam diri mereka yakni merasa *effortless* yang artinya kurang berusaha dalam mengerjakan skripsinya, dalam menyelesaikan skripsi sebagian mahasiswa sulit untuk mengarahkan diri mereka sehingga sulit fokus mengerjakan skripsi,³ dalam menyusun skripsi kendala yang paling berpengaruh yakni kekurangan buku-buku yang berfokus pada permasalahan penelitian 53%, perasaan malas 40%, kesulitan menemui dosen pembimbing 36,7%, dan dosen pembimbing memberikan bimbingan kurang jelas.⁴

Lebih lanjut dalam skripsi Erwan Cristiyanto Gunawan sebagaimana dikutip oleh Artifasari ditemukan 71,4% mahasiswa di Universitas Diponegoro mengalami kecemasan sedang dan 28,6% mengalami kecemasan berat.⁵ Dari beberapa data tersebut peneliti melihat bahwa mahasiswa mengalami kecemasan yang sedang dan berat dalam menyelesaikan skripsi.

³ M. Firman Akbar, Filla Dina Anggaraeni, “Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital dan *Self-Directed Learning* pada Mahasiswa Skripsi”, *Indigenous* 2, no.1 (2017), 29

⁴ Yanti Srinayanti, Rosmiati, dan Aris Munandar, “Gambaran Tingkat Kecemasan..”, 104

⁵Erwan Cristiyanto Gunawan, “Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan pada Mahasiswa”, (*Skripsi*: Universitas Kristen Satya Wacana: 2017), 4

Penyelesaian tugas akhir juga menjadi masalah bagi mahasiswa FUAD, hal ini diketahui setelah meminta data-data mahasiswa pada staf akademik FUAD yang menyelesaikan tugas akhir tidak lewat dari 4 tahun. Data yang diperoleh dari Staf Akademik FUAD pada tanggal Desember 2020, perkembangan kelulusan mahasiswa 3 tahun terakhir yang berhasil lulus tepat waktu dalam hal ini tidak lewat dari 4 tahun yakni pada tahun kelulusan 2018 angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa 59 orang yang berhasil lulus tepat waktu 19%, tahun 2019 angkatan 2015 berjumlah 69 orang lulus tepat waktu 41%, dan tahun 2020 angkatan 2016 berjumlah 84 orang lulus tepat waktu 12%.

Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 mengalami peningkatan ke tahun 2019 namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah kelulusan mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi.

Data tersebut menunjukkan jumlah yang tidak bisa diabaikan melihat bahwa jumlah seluruh mahasiswa dengan jumlah yang lulus menunjukkan kesenjangan. Sehingga jika dilihat hal tersebut merupakan kecemasan yang cukup serius yang harus segera diatasi karena apabila tidak segera diatasi maka mahasiswa nantinya akan dinyatakan DO (*drop out*) dari kampus sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengatasinya yaitu dengan *self - efficacy* (efikasi diri). Sebagaimana tercantum di dalam fiman Allah *subhānahū wa ta'ālā*, QS Al-Baqarah/2:286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ

عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^٦ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Terjemahnya :

Allah *subhānahū wa ta'ālā* tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir. (QS. Al-Baqarah: 286)⁶

Ayat diatas dijelaskan menurut Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthy dalam Tafsir Jalalain لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا Allah tidaklah membenani seseorang yang sesuai dengan kemampuannya artinya bahwa hanya sekedar kesanggupannya. — لَهَا مَا كَسَبَتْ (ia mendapat dari apa yang diusahakannya) berupa kebajikan artinya pahalanya. — وَعَلَيْهَا مَا — (dan ia beroleh pula dari hasil kejahatannya) kejahatannya yang dimaksud adalah dosanya. Maka seseorang itu tidaklah menerima hukuman dari apa yang tidak dilakukannya, hanya baru menjadi angan-angan dan lamunan belaka. Kemudian mereka bermohon: رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا — (wahai Tuhan kami, janganlah kami dihukum) dengan siksa إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا (jika kami lupa atau tersalah) artinya meninggalkan kebenaran tanpa sengaja, sebagaimana

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*: (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 49

dihukumnya orang-orang sebelum kami.⁷ Ayat tersebut memiliki kaitan dengan adanya peranan *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa bahwa Allah *subhānahū wa ta'ālā*, telah memberikan kemampuan kepada setiap individu, sehingga mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan suatu tugas dalam kehidupan seperti menyelesaikan tugas akhir haruslah dengan penuh keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikannya karena Allah *subhānahū wa ta'ālā* maha pemberi pertolongan. Sebagaimana yang terkandung dalam Hadis Riwayat Muslim yang berbunyi

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ مُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَثْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ اخِرْصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَتْ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair mereka berdua berkata; telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dari Rabi'ah bin 'Utsman dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Al A'raj dari Abu Hurairah dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah *subhānahū wa ta'ālā* daripada orang mukmin yang lemah. Pada masing-masing memang terdapat kebaikan. Capailah dengan sungguh-sungguh apa yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah *subhānahū wa ta'ālā* dan janganlah kamu menjadi orang yang lemah. Apabila kamu tertimpa suatu kemalangan, maka janganlah kamu mengatakan; 'Seandainya tadi saya berbuat begini dan begitu, niscaya tidak akan menjadi

⁷ Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*: (Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1990), 167

begini dan begitu'. Tetapi katakanlah; 'Ini sudah takdir Allah dan apa yang dikehendaki-Nya pasti akan dilaksanakan-Nya. Karena sesungguhnya ungkapan kata 'law' (seandainya) akan membukakan jalan bagi godaan syetan.'" (HR. Muslim).⁸

Hadis Riwayat Muslim tersebut memberikan penjelasan bahwa seorang muslim yang kuat lebih dicintai oleh Allah *subhānahū wa ta'ālā* melainkan muslim yang lemah, oleh karena itu dalam mencapai suatu titik keberhasilan sebaiknya dilakukan dengan sungguh-sungguh, semangat, pantang menyerah dan senantiasa meminta pertolongan kepada Allah *subhānahū wa ta'ālā*.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa

⁸ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Qadr, Juz 2, No. 2664, (Darul Fikri: Beirut-Libanon 1993 M), 559

2. Mengetahui besaran pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang bimbingan konseling yang berkaitan dengan dampak *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Palopo.

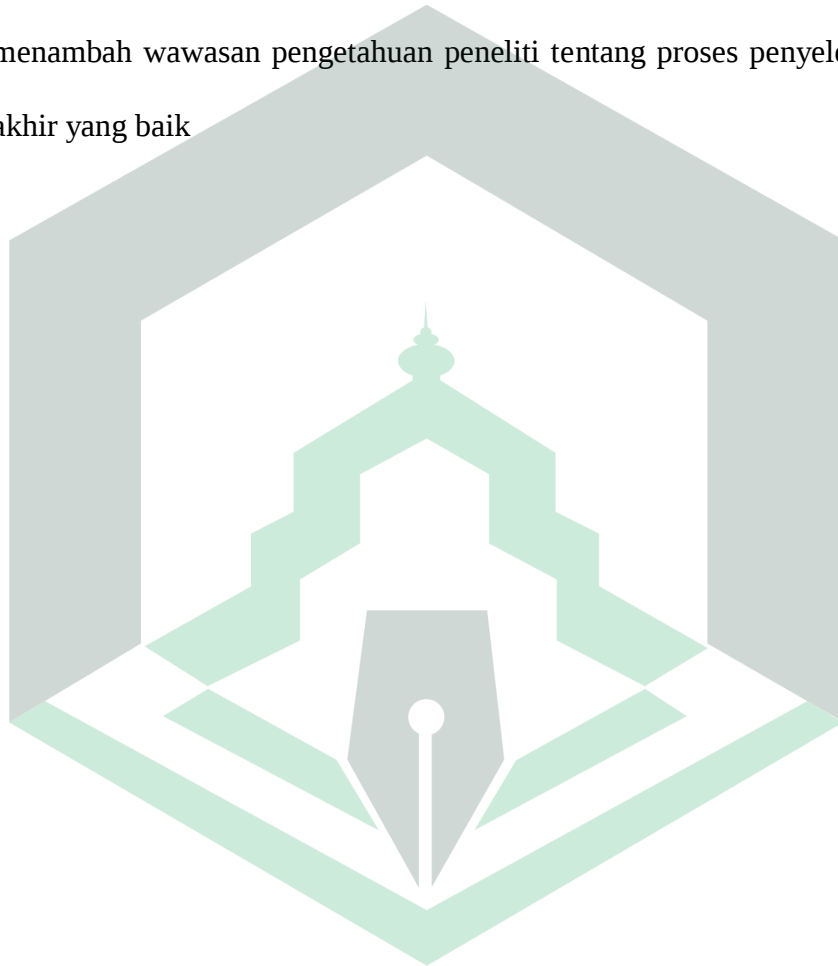
- b. Bagi Akademik

Penelitian ini merupakan sebuah proses pembelajaran dengan tujuan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dibangku perkuliahan dan diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Sehingga hasil penelitian ini dapat mengemukakan dan membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan

tepat waktu dan mempunyai pengetahuan teoritis dalam kasus nyata dilapangan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk mengoreksi diri atas kekurangan-kekurangan peneliti dan menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang proses penyelesaian tugas akhir yang baik



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Sarah Florencea, Elisabet Widyaning Hapsari (2019), “*Self-Efficacy dan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir pada Mahasiswa UKWMS*”. Berdasarkan hasil penelitian ini, *self-efficacy* terbukti memberikan sumbangan efektif sebesar 14%, sementara kemungkinan sebesar 86% bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti dukungan sosial, religiusitas dan sebagainya.¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian, objek penelitian dan teknik pengambilan sampel. Selain itu, perbedaan substansionalnya dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa dan besaran *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa FUAD 2017 dengan jumlah sampel 66 orang, sedangkan jurnal ini peneliti lebih berfokus pada *self-efficacy* dan kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir pada Mahasiswa UKWMS dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, namun

¹ Sarah Florencea, dan Elisabet Widyaning Hapsari, “*Self Efficacy dan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir pada Mahasiswa UKMS. EXPERIENTIA*”, *Experientia* 7, no.1 (Juli 2019), 5

peneliti sendiri akan berfokus pada judul penelitian tentang Pengaruh *self-efficacy* terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa FUAD dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

2. Hazimatul Ulfah, Tri Kurniawati dan Efni Cerya (2018), “*Pengaruh Prestasi dan Adversity Quotient terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bertanda positif dan pengaruh signifikansi terhadap penyelesaian skripsi pendidikan ekonomi mahasiswa dengan nilai signifikansi terhadap penyelesaian skripsi pendidikan ekonomi mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, *Adversity Quotient* berpengaruh positif dan signifikansi $0,012 < 0,05$, prestasi dan kesulitan belajar hasil bagi bersama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa dengan signifikansi nilai $0,000 < 0,05$.² Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penyelesaian skripsi dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel X, dan lokasi penelitian, dan berbeda dengan segi substansionalnya yaitu dari penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa dan besaran *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa FUAD 2017 dengan jumlah sampel 66 orang.

² Hazimatul Ulfah, Tri Kurniawati dan Efni Cerya, “Pengaruh Prestasi Belajar dan *Adversity Quotient* terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP”, *Ecogen* 1, no.4 (5 Desember 2018), 887

3. Ramadirga Thio Saba, Rika Lisiswanti, Eka Cania B (2018), “*Hubungan Self-Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*”. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan *self-efficacy* rendah 23%, *self-efficacy* sedang 36,9%, *self-efficacy* tinggi 40,1%. Sedangkan responden kecemasan tinggi 23,4% dan kecemasan sedang 76,6%. Pada uji *Chi-square* didapatkan hubungan bermakna antara *self-efficacy* terhadap kecemasan mahasiswa tingkat pertama dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$). Terdapat hubungan *self-efficacy* terhadap tingkat kecemasan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.³

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *self-efficacy*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, lokasi penelitian dan objek penelitian. Jurnal ini penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Cross-sentional* yang menggunakan teknik *total sampling* dengan metode penelitian bersifat deskriptif analitik tidak berpasangan sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi dengan teknik *simple random sampling*.

³ Ramadirga Thio Saba, Rika Lisiswanti dan Eka Cania B, “*Hubungan Self-Efficacy terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*”. *Majority* 7, no.3 (Desember 2018), 12
<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2046>

B. Landasan Teori

1. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Definisi *self- efficacy* secara bahasa “*self-efficacy* terdiri dari 2 kata yaitu *self* artinya dirinya sendiri, sedangkan *efficacy/efisiensi* artinya ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya) selain itu dapat juga diartikan sebagai mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat.”⁴

Sedangkan secara istilah *self-efficacy* menurut Bandura adalah suatu keyakinan seseorang terhadap dirinya bahwa ia memiliki kemampuan dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan tertentu.⁵

Schunk mendefinisikan *self-efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang tentang apa yang telah dilakukan.⁶ Seseorang yang yakin kepada dirinya maka ia akan cenderung berusaha dalam mencapai tujuannya.

Dari pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah kemampuan akan keyakinan seseorang dalam mencapai suatu titik keberhasilan.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 284

⁵ Muh. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S: *Teori-Teori Psikologi*. Cet.II, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).”, 73

⁶ Asep Ikin Sugandi, Padillah Akbar, “Efektivitas Penerapan Strategi React terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMP”, *Cendekia Pendidikan Matematika* 3, no.2 (Agustus 2019), 424

b. Macam-macam *self-efficacy*

1) *Self-efficacy* Tinggi

Self-efficacy tinggi adalah ketika individu cenderung merasa senang dan menikmati apa yang akan dijalankannya. Sehingga, individu tersebut akan lebih mudah dan yakin dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan demi mencapai suatu keberhasilan⁷. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula penetapan tujuan yang ingin diraih dan semakin kuat pula komitmennya terhadap tujuan yang ingin diraihnya tersebut. Mayoritas tindakan individu berawal dari pikiran, sehingga mereka yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan membayangkan suasana keberhasilan yang menyertainya dalam setiap usaha pencapaian tujuannya.⁸ Orang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi tidak akan mudah merasa *down* ketika sedang dihadapkan dengan tugas yang sulit. Karena, individu yang telah memiliki *self-efficacy* yang tinggi selalu menganggap bahwa tugas yang sulit adalah sebuah tantangan yang harus dihadapi.

⁷ Ratno Purnomo, Sri Lestari, "Pengaruh Kepribadian, *Self-Efficacy* , dan *Ocus Of Control* terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah", *Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 17, no.2, (September 2010), 147

⁸ Endang Pudjiastuti, "Hubungan *Self-Efficacy* dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi", *Mimbar XXVIII*. No.1, (Juni,2012), 106

2) *Self-efficacy* Rendah

Self-efficacy rendah adalah seseorang yang selalu membayangkan terjadinya akan berada pada suasana kegagalan yang menyertainya dalam usaha mencapai tujuan.⁹ Sehingga, individu yang ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit seperti tugas akhir skripsi akan merasa mudah *down* dan gagal saat menghadapi banyak rintangan dalam proses penyelesaiannya. Hal ini disebabkan ketika mahasiswa sulit mendapatkan literatur yang sesuai dengan fokus penelitiannya dan juga ketika mendapatkan banyak revisian dari dosen pembimbing maupun penguji.

Lebih lanjut, dalam jurnal Agus Subaidi sebagaimana yang kutip menurut Bandura bahwa seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan menganggap suatu tugas sebagai suatu ancaman dan individu tersebut akan mudah untuk menyerah¹⁰. Memiliki *self-efficacy* yang rendah maka mahasiswa akan sulit dalam proses penyelesaian studinya karena tidak yakin bahwa ia bisa menghadapi masalahnya dan bahkan menghindar dari masalah yang dihadapi.

⁹ Endang Pudjiastuti, “Hubungan *Self-Efficacy*”...,106

¹⁰ Agus Subaidi, “*Self-Efficacy* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika”, *Sigma* 1, no. 2, 64

c. Indikator *Self-Efficacy*

Menurut Bandura *self-efficacy* mengacu pada 3 dimensi yaitu:¹¹

1) Dimensi Tingkat Kesulitan Level

Individu ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan sesuatu, individu tetap melakukannya, hal ini berkaitan dengan dimensi derajat kesulitan. Efikasi diri individu berperan aktif dalam membantu dirinya mengerjakan tugas-tugas yang tersusun berdasarkan level tingkatan kesulitan, maka efikasi dirinya akan mengerjakan tugas yang lebih mudah terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan tugas yang berada pada tingkatan sedang dan tinggi.

2) Dimensi Kekuatan (*strenght*)

Mahasiswa yang tekun dalam mengerjakan skripsi tidak akan mudah menyerah ketika menghadapi berbagai rintangan dalam proses mengerjakan skripsi. Individu yang memiliki efikasi diri yang baik tidak akan mudah menyerah dan selalu mendorong dirinya untuk mencapai titik keberhasilan, individu mampu menghadapi berbagai hambatan yang muncul ketika mengerjakan skripsi hal ini disebabkan karena individu yakin terhadap kemampuan dirinya. Dimensi kekuatan (*strenght*) pada diri individu akan kuat apabila seseorang memiliki keyakinan yang tinggi pada dirinya sebaliknya individu yang lemah dalam artian memiliki efikasi diri yang rendah akan mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang berada pada tingkat tinggi.

¹¹ Muh. Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S, “*Teori-Teori Psikologi*”, 80-81

3) Dimensi Generalisasi (*generality*)

Dimensi generalisasi berkaitan dengan serangkaian aktivitas yang berbeda namun individu masih tetap yakin untuk mampu mengerjakan aktivitas tersebut. artinya, seseorang yang memiliki banyak kemampuan dan yakin kepada dirinya maka semakin tinggi pula *self-efficacy* yang dimilikinya sehingga ia akan lebih mudah dalam mengerjakan berbagai aktivitas atau situasi yang bervariasi. Dimensi *generality* dapat dikatakan baik apabila mahasiswa mampu mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda, selain itu juga ketika individu dihadapkan dengan berbagai tugas maka ia akan menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah dalam mencapai keberhasilannya dan juga ketika individu mampu menyikapi berbagai situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai titik keberhasilan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura sumber utama yang mempengaruhi *self-efficacy* seseorang dibagi menjadi empat sumber yaitu:

- 1) Pengalaman keberhasilan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas tertentu pada waktu sebelumnya yang apabila seorang individu pernah mengalami suatu keberhasilan dimasa lalu maka individu tersebut memiliki efikasi diri yang tinggi. Sebaliknya, apabila seseorang dimasa lalu pernah mengalami kegagalan maka individu tersebut bisa memiliki *self-efficacy* yang rendah. Setelah *self-efficacy* kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, maka dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang.

- 2) Pengalaman orang lain, seseorang yang melihat orang lain mengalami suatu keberhasilan dalam hal ini melakukan aktivitas yang sama dan dimana individu tersebut memiliki kemampuan yang sebanding maka individu akan lebih mudah untuk meningkatkan *self-efficacy* pada dirinya. Sebaliknya jika orang tersebut dilihat gagal maka *self-efficacy* individu akan menurun.
- 3) Persuasi verbal, merupakan informasi mengenai kemampuan seseorang yang disampaikan secara verbal oleh orang yang berpengaruh sehingga dapat meningkatkan keyakinan bahwa semua kemampuan yang individu miliki akan menunjang untuk mencapai apa yang diinginkan.
- 4) Kondisi fisiologis (*physiological state*), merupakan keadaan fisik individu seperti rasa lelah, sakit dan lain sebagainya, kondisi emosional seperti suasana hati, stress dan lain-lain serta keadaan yang menekan dapat mempengaruhi keyakinan akan kemampuan individu dalam menghadapi tugas.¹²

¹² M. Nur Ghufon dan Rini Risnawawita S, *Teori-Teori Psikologi*, 78-79

e. Peranan *Self-Efficacy*

Terciptanya efikasi diri seseorang ketika memiliki peranan sebagai berikut:¹³

1) Menentukan Pemilihan Perilaku

Menentukan pemilihan perilaku yaitu jika individu menyusun tingkat kesulitan dari setiap tugas-tugas, maka individu akan cenderung untuk mengerjakan tugas yang ia rasa paling mudah terlebih dahulu dan akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengerjakannya, alih-alih tugas yang lainnya. Artinya, mahasiswa akan mengerjakan suatu tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu kemudian mengerjakan tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

2) Menentukan Besarnya Upaya dan Daya Juang terhadap Hambatan

Menurut Bandura, *self-efficacy*/efikasi diri menentukan kekuatan dan daya tahan individu dalam mengatasi hambatan dan situasi yang tidak menyenangkan. Seseorang yang memiliki *Self-efficacy* yang tinggi akan mudah menurunkan kecemasan pada diri individu karena apabila ia dihadapkan dengan tugas yang sulit maka individu akan tabah dalam mengerjakan tugasnya bahkan akan menganggap bahwa tugas tersebut adalah sebuah tantangan dan bukanlah ancaman karena individu memiliki keyakinan percaya kepada kemampuan dirinya bahwa ia bisa dan usahanya akan mencapai titik keberhasilan.

3) Menentukan Cara Pikir dan Reaksi Emosional

¹³ Lianto, “*Self-Efficacy: A brief Literature Review*”, *Manajemen Motivasi* 12, no.2 (2019), 59

Mahasiswa yang pola pikirnya rendah akan mudah panik ketika dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ia rasa tidak mampu dalam mengerjakannya. sehingga, perasaan cemas, sering merasa pesimis, mudah putus asa, selalu merasa tertekan akan senantiasa mengikutinya yang akhirnya akan membuat individu takut melakukan tantangan yang baru.

4) Prediksi Perilaku yang akan muncul

Dengan melibatkan diri dalam berbagai aktivitas yang seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah akan membuat diri semakin lebih dewasa dalam mengambil keputusan.

f. Strategi/Langkah-langkah dalam Meningkatkan *Self-Efficacy*

Theresia Veni Tri Nugraheni dan Purwanta sebagaimana yang dikutip oleh pendapat Margolis dan Mccbe strategi dalam meningkatkan *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menggunakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan kategori sedang karena dengan tugas-tugas yang terlalu mudah dapat membuat mahasiswa menjadi bosan, sedangkan tugas-tugas yang terlalu sulit dapat membuat *self-efficacy* mahasiswa rendah
- 2) Menggunakan orang lain sebagai panutan karena seringkali mahasiswa dapat belajar dengan melihat keberhasilan mahasiswa lain dalam mengerjakan tugas
- 3) Mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat
- 4) Menekankan pada pilihan dan ketertarikan mahasiswa sesuai dengan kemampuannya

- 5) Menggunakan strategi yang tepat dan mengupayakan pemberian penguatan kepada mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas¹⁴

Strategi dalam meningkatkan *self-efficacy* tersebut telah memberikan langkah-langkah yang logis dalam memecahkan permasalahan individu terhadap kesulitan mengerjakan tugas.

2. Penyelesaian Tugas Akhir

a. Pengertian Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi)

Menurut KBBI skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.¹⁵

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah mengenai paparan tulisan dari hasil penelitian sarjana S1 yang membahas mengenai permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.¹⁶ Pernyataan ini juga dibenarkan menurut peraturan akademik bahwa jenjang S1 dapat ditempuh dalam waktu 4 tahun.¹⁷ Hal ini berarti bahwa mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan masa studinya dalam kurun

¹⁴ Theresia Veni Tri Nugraheni dan Purwanta, "Upaya Meningkatkan *Self-Efficacy* Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kalibawang dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan *Guided Inquiry*," *Indonesian Digital Journal Of Mathematics and Educational* 5, no.8 (2018), 525

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia...*", 1080

¹⁶ Firman, "*Terampil Menulis Karya Ilmiah*", Cet. 1 (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015), 126

¹⁷ Widarto, "Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY", *Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 2, no. 2 (Oktober 2017), 128

waktu yang telah ditentukan. Skripsi adalah salah satu jenis karya ilmiah yang disusun dan memerlukan dosen pembimbing dalam membantu proses penyelesaian studi sehingga dapat memenuhi kaidah dan standar kualitas sesuai dengan keilmuannya.¹⁸

Pendapat lain juga menyebutkan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah yang berdasarkan pada hasil penelitian lapangan dan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya. Di mana penelitiannya bisa mencakup keseluruhan kegiatan baik itu di dalam pikiran maupun dalam kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa guna menyelesaikan suatu masalah di bidang ilmu pengetahuan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas akhir merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk mendapatkan gelar S1 yang memerlukan waktu kurang lebih 4 tahun dengan membutuhkan dosen pembimbing dalam masa proses penyelesaian studi.

1) Indikator Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi)

Indikator penyelesaian tugas akhir skripsi dapat dilihat dari lima aspek yaitu:

a) Motivasi Lulus Tepat Waktu

Motivasi lulus tepat waktu dalam jurnal yang ditulis oleh Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah sebagaimana dikutip oleh pendapat Iskandar

¹⁸ Muslimin Machmud, *“Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah”*, Cet. 1 (Malang: Penerbit Selaras, 2016), 11

¹⁹ Arief Maulana, *Cara Instan Menyusun Skripsi*, Cet. 1 (Cipayung Jakarta Timur : New Agogos, 2012), 35

dan Sardiman indikator dari motivasi lulus tepat waktu adalah mahasiswa yang mempunyai hasrat dan memiliki keyakinan yang tinggi dalam proses menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan cara berusaha untuk lulus tepat waktu, memiliki harapan dan cita-cita, memiliki rasa kebutuhan fisiologis dan penghargaan terhadap pencapaian skripsi dan tekun dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi sehingga dapat lulus tepat waktu

b) Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah sebagaimana yang ditulis oleh Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah yang dikutip oleh pendapat Siti Maslakhah dkk, Yulia, Nursyamsiar dan Siti Halijah dapat diukur dengan pengetahuan dan wawasan tentang karya tulis ilmiah, melalui pengalaman dan rutinitas dalam menulis, kesesuaian judul dan isi, gagasan yang dituangkan, pilihan kata/diksi, tanda baca dan ejaan yang digunakan

c) Ketersediaan Sumber Belajar

Penyelesaian tugas akhir jika dilihat dalam aspek ketersediaan sumber belajar dalam jurnal yang ditulis oleh Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah sebagaimana yang dikutip oleh pendapat Dewi Agustina dan Tata Sutabri ketersediaan sumber belajar yaitu dapat dilihat dari sumber ekonomi, materi mudah diperoleh, relevan, dan akurat, serta aktual .

d) Kualitas Bimbingan Skripsi

Kualitas bimbingan skripsi dalam jurnal yang ditulis oleh Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah sebagaimana dikutip oleh pendapat TIM Dosen PBB FIP, indikatornya adalah dosen pembimbing menjalankan

tugasnya sesuai dengan pendidikan, pengalaman dan kemampuannya, kuantitas dan kontinuitas bimbingan skripsi, memiliki program yang sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi saat bimbingan, metode dan teknik dalam bimbingan, serta peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam bimbingan skripsi

e) Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya dalam jurnal yang ditulis oleh Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah sebagaimana dikutip oleh pendapat Santrock dan Umar bahwa indikator dari lingkungan teman sebaya adalah interaksi sosial yang dilakukan, tempat saling berbagi pengetahuan, berbagi cerita dan saling memberi motivasi, *partner* belajar dan standar keberhasilan belajar.²⁰

Jadi indikator penyelesaian tugas akhir skripsi ada 5 aspek yaitu motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan skripsi dan lingkungan teman sebaya.

2) Kunci Sukses dan Cara Mudah Menulis Skripsi

a) Memahami Bidang yang diteliti

Dalam memahami bidang yang akan diteliti harus dilakukan dengan cara yang seksama. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian mahasiswa mesti belajar melalui membaca memperbanyak literatur terlebih dahulu, memperbanyak diskusi, mengikuti seminar dan beberapa kegiatan

²⁰ Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011", *Pendidikan Akuntansi Indonesia* XIV, no.1 (2016), 67

akademik lainnya yang relevan, sampai memahami apa yang diteliti dan ruang lingkupnya.

b) Memahami Metode Penelitian

Dalam penelitian ini yang mesti diutamakan yaitu cara atau metode penelitiannya yang harus benar. Oleh karena itu dalam penelitian akademis diperlukan pembimbing agar cara-cara yang dilakukan tidak salah. Bila peneliti sudah memahami metode penelitian yang digunakan, maka tugas pembimbing bisa menjadi lebih mudah.

c) Memahami Pedoman Penulisan

Setiap perguruan tinggi memiliki aturan tersendiri mengenai pedoman penulisan skripsi. Oleh karena itu, maka mahasiswa diharapkan harus mengetahui pedoman penulisan sebelum melakukan penulisan.

d) Menjalinkan Hubungan Baik dengan Pembimbing

Mahasiswa yang memiliki sopan santun dan menguasai materi saat konsultasi akan membuat hubungan yang baik dengan pembimbing. Sopan santun ini berkaitan dengan cara berpakaian pada saat bimbingan, perilaku pada proses pembimbingan dan cara berbicara pada saat berdiskusi. Pada saat bimbingan materi yang akan dikonsultasikan harus sudah dikuasai atau dipahami oleh mahasiswa. Indikator penguasaan materi yaitu setiap ditanya oleh pembimbing mahasiswa dapat menjawab dengan benar. Untuk dapat menjalin hubungan dengan baik kepada pembimbing, maka mahasiswa semestinya memahami profil pembimbing, artinya dengan memahami profil pembimbingan, maka strategi yang dipilih untuk melakukan bimbingan lebih

tepat²¹. Artinya, bahwa ketika seseorang hendak akan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbingnya harusnya sudah paham mengenai fokus penelitiannya.

b. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Self-efficacy adalah teori yang dipelopori oleh Bandura yang mengatakan bahwa *self-efficacy* mempunyai efek pada perilaku manusia. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi ia selalu percaya kepada dirinya bahwa ia mampu mengerjakan skripsi dengan baik dan menganggap skripsi itu sebagai tantangan. Namun sebaliknya, seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah selalu menganggap dirinya bahwa ia tidak mampu dan akhirnya mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Dengan demikian maka, mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan lebih mudah dalam proses penyelesaian tugas akhir yang sedang ia kerjakan.²²

Skripsi menjadi salah satu syarat utama mahasiswa memperoleh gelar sarjana, yang dimana dalam proses penyelesaian tugas akhir tidak semua mahasiswa siap untuk menghadapi tugas akhir tersebut. Mahasiswa yang tidak mempunyai persistensi yang tinggi akan mengalami prokrastinasi atau menunda-nunda dalam pengerjaan tugas akhir yang akan menimbulkan

²¹Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, Februari 2014), 10-12

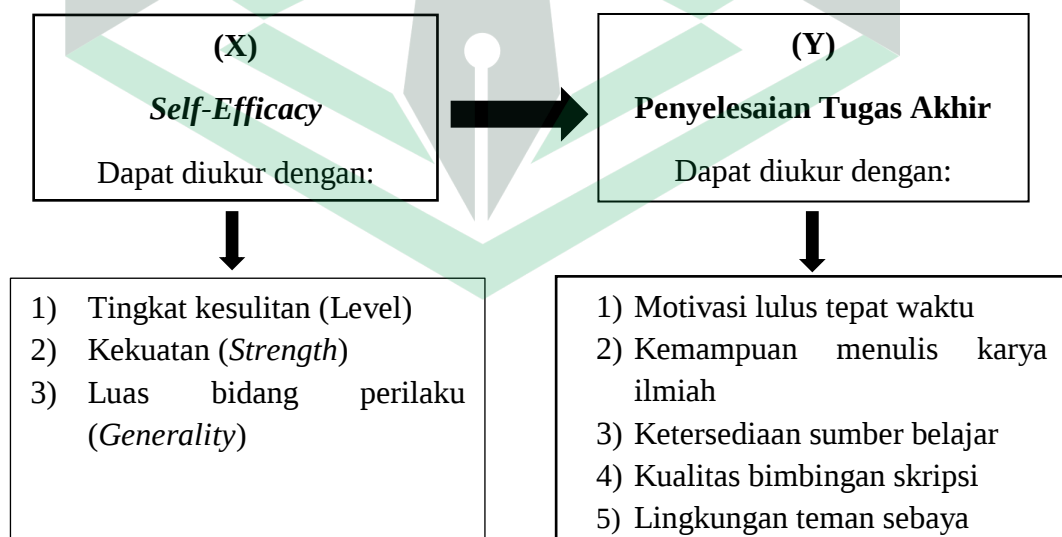
²² Heru Mugiarto, Ninik Setyowani dan Latih Buran Tedra, “*Self-Efficacy* dan Persistensi Mahasiswa ketika Mengerjakan Skripsi ditinjau dari Kecemasan Akademik”, *Terapeutik Bimbingan dan Konseling* 1, no.3 (2018), 172

penyelesaian studi tidak lulus tepat waktu karena, mahasiswa menganggap bahwa tugas akhir adalah suatu hal yang sulit untuk dikerjakan lalu secara otomatis hal ini menimbulkan perasaan cemas serta persistensi diri yang lemah sehingga mahasiswa tidak gigih dalam penyelesaian tugas akhir.²³ Aktivitas dalam penyelesaian tugas akhir perlu adanya suatu mekanisme bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses penyelesaian tugas akhir yang baik.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada kaitannya dengan pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa maka akan membawa pengaruh positif kepada mahasiswa dalam proses penyelesaian studi tepat waktu.

C. Kerangka Pikir

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir



²³ Heru Mugiarto, Ninik Setyowani dan Latih Buran, “*Self-Efficacy* dan Persistensi...”, 171

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa
2. Besaran pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa sebesar 47%



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan datanya menggunakan kuantitatif, sebagai proses dalam memaknai data berbentuk angka sebagai alat ukur untuk memperoleh suatu pengetahuan.¹ Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan psikologi dan pendekatan komunikasi. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan komunikasi. Pendekatan psikologi adalah pengajaran diri dan hakikat dalam diri seseorang serta memiliki keyakinan-keyakinan sendiri dalam belajar, artinya bahwa pendekatan psikologi terjadi dalam sebuah proses mental seseorang yang akan berpengaruh terhadap perilaku dan dampak yang terjadi berdasarkan ungkapan dari pikiran berupa perilaku seseorang. Sedangkan pendekatan komunikasi yakni proses interaksi antara dua orang atau lebih. Pendekatan ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data terkait pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007), 105-106

Desain yang digunakan adalah kuantitatif inferensial yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *self-efficacy* dan variabel dependen (Y) yaitu penyelesaian tugas akhir dengan cara data yang telah dikumpulkan kemudian dituangkan oleh peneliti berbentuk angka-angka dalam bentuk statistika, lalu data tersebut diolah menggunakan SPSS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa FUAD angkatan 2017, jln. Agatis, kecamatan Bara, kelurahan Balandai, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi di FUAD karena melihat fenomena tingkat kelulusan mahasiswa tiga tahun terakhir ini sedang menurun serta peneliti ingin mengetahui penyebab permasalahan tersebut.

2. Waktu penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di FUAD dengan membutuhkan waktu kurang lebih selama 2 bulan yaitu pada bulan Juni-Juli 2021.

Tahap pertama: Observasi penelitian, merumuskan masalah, mencari judul, membuat proposal, Bimbingan proposal dan pengajuan seminar proposal.

Tahap kedua: Melakukan penelitian, membuat laporan penelitian, seminar hasil penelitian, ujian perbaikan, persiapan ujian tutup.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Tingkat Kesulitan (Magnitude)	<i>Self-efficacy</i> berdasarkan tingkat kesulitan adalah individu mampu mengerjakan tugas menurut kesulitannya	1) Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu 2) Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya 3) Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas
	<i>Self-efficacy</i> berdasarkan kekuatan (strength) adalah individu lebih tabah ketika mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas	1) Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan 2) Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan 3) Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas 4) Individu tekun dalam menyelesaikan tugas
	<i>Self-efficacy</i> berdasarkan generalisasi adalah individu mampu melibatkan diri dan menyelesaikan tugas dalam berbagai bidang yang berbeda	1) Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda 2) Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan 3) Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan

Penyelesai
an Tugas
Akhir

Penyelesaian Skripsi
dalam kurun waktu
tidak lewat dari 4
tahun

- 1) Motivasi lulus tepat waktu
- 2) Kemampuan menulis karya tulis ilmiah
- 3) Ketersediaan sumber belajar
- 4) Kualitas bimbingan skripsi
- 5) Lingkungan teman sebaya

D. Populasi dan Sampel

Populasi mahasiswa tingkat akhir FUAD IAIN Palopo angkatan 2017 berjumlah 197 orang. Data ini diperoleh dari staf FUAD pada bulan Desember 2020.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Hasil pengambilan sampel pada penelitian ini setelah menggunakan rumus slovin berjumlah 66 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Jadi, untuk mencari sampelnya yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{197}{1 + 197 (0,1)^2} \\ n &= 0,01 \times 197 + 1 = 2,97 \\ n &= \frac{197}{2,97} \\ n &= 66 \end{aligned}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data dari fenomena permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan mengamati, mendengarkan dan memahami sehingga peneliti mendapatkan jawaban terkait dengan permasalahan penelitian.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi dengan memberikan atau mengirimkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden.² Adapun cara yang ditempuh peneliti yaitu membuat pernyataan melalui *google form* lalu dibagikan kepada mahasiswa FUAD melalui aplikasi *WhatsApp*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data berupa catatan, maupun arsip yang berkaitan dengan data tentang mahasiswa dan dokumen profil FUAD IAIN PALOPO.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala likert. Skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

² Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Cet.II. (Jakarta: Bumi Aksara, 201), 44

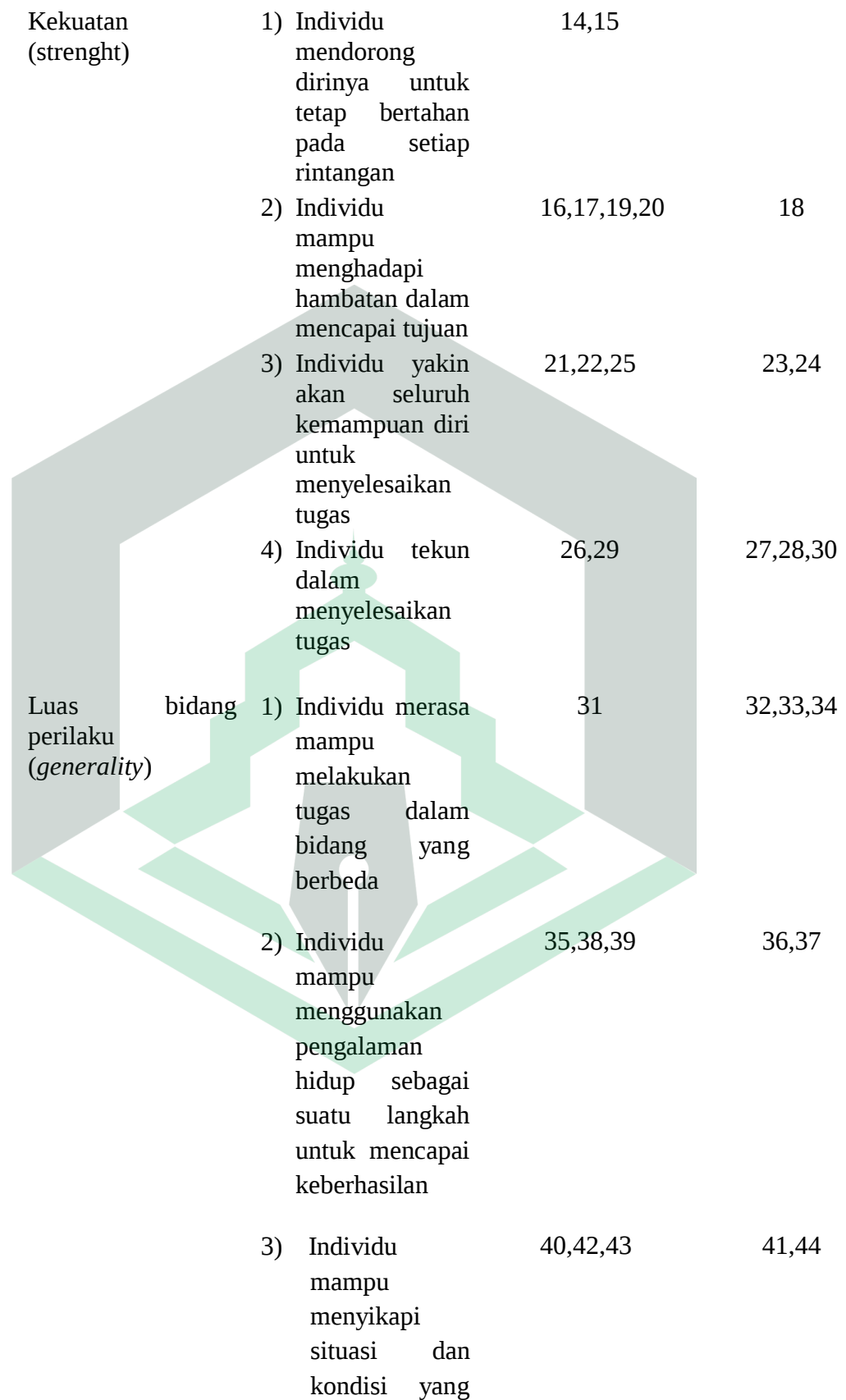
Dengan menggunakan skala likert, maka responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat menunjang hasil akhir dari penelitian.

Tabel 3. 2. Skala Likert

Pertanyaan Atau Pernyataan Positif/ Favourable (+)		Pertanyaan Atau Pernyataan Negatif/Unfavourable (-)	
Keterangan	Bobot Nilai	Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Kuesioner *Self-Efficacy*

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
<i>Self-Efficacy</i>	Tingkat kesulitan (level)	1) Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1,3,4	2
		2) Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya	6,7,8	5
		3) Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	10,12	9,11,13



beragam
dalam
mencapai
tujuan

Tabel 3. 4. Kisi-kisi Kuesioner Tugas Akhir

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan	
		Positif	Negatif
Tugas Akhir	1) Motivasi lulus tepat waktu	1	
	2) Kemampuan menulis karya tulis ilmiah	2	3,4
	3) Ketersediaan sumber belajar		5
	4) Kualitas bimbingan skripsi		6,7,8
	5) Lingkungan teman sebaya		9

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner yang telah dibuat. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* dengan standar 0.2. artinya, dibawah 0,2 maka kuesioner yang dibuat tidak valid dan harus membuat yang baru.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama kemudian menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen

penelitian reliabel atau tidak. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$. Artinya, nilai dibawah 0,6 maka tidak dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengolahan dalam penelitian ini menggunakan SPSS

1. Statistika Inferensial

Statistika inferensial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa FUAD IAIN Palopo angkatan 2017.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak, apabila dalam uji normalitas tidak normal maka tidak bisa dilanjutkan pada uji-uji berikutnya penelitian ini peneliti dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov.

2) Uji Linieritas

Tujuan penggunaan uji linearitas yaitu untuk mengetahui bentuk hubungan dari masing-masing yaitu variabel independen *self-efficacy* (X) dengan variabel dependen penyelesaian tugas akhir (Y).

b. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena hanya satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi

sederhana, harus melewati terlebih dahulu uji asumsi klasik, artinya bahwa apabila asumsi klasik tidak lulus maka tidak bisa masuk ke analisis sederhana. Rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut:³

$$Y = a + b.x + e$$

Keterangan:

Y= variabel dependen

a= nilai tetap (konstanta)

b= koefisien

e= Epsilon (standar eror)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui nilai uji parsial Uji-t. yang bertujuan mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dalam R^2 menunjukkan adanya koefisien yang mengukur besaran pengaruh presentasi variabel dependen yang diakibatkan oleh variabel bebas variabel independen.

³ Syofian Siregar, “Statistik Parametrik untuk...”, 379

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo (FUAD)

FUAD adalah salah satu Fakultas di IAIN Palopo, tepatnya di jln. Agatis, Kel. Balandai, Kec. Bara, Sulawesi Selatan. Awal mula Fakultas ini hanyalah Fakultas Ushuluddin yang didirikan pada tanggal 27 Maret 1968 berdasarkan SK Menteri Agama No. 168 Tahun 1968, dengan status Filial (Cabang) dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang yang sekarang disebut dengan Makassar. Berdasarkan SK Menteri Agama No. 65 Tahun 1982, Fakultas Filial/Cabang tersebut dinaikkan statusnya menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Kemudian, Berdasarkan keputusan Menteri Agama no. 168, dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan Presiden RI no. 11 tahun 1997, maka mulai tahun akademik 1997-1998 Fakultas Ushuluddin Alauddin dibenahi penataan kelembagaan dan dialih status menjadi STAIN yang berdiri sendiri. Selanjutnya, pada tanggal 14 Oktober Tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 23 Mei 2015 berdasarkan Keputusan Presiden No.11 tanggal 21 Maret 1997. FUAD membina 4 (empat) Program Studi pada Jenjang Strata

Satu (S-1) yaitu Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Sosiologi Agama, Bimbingan dan Konseling Islam, serta Komunikasi dan Penyiaran Islam. Data tersebut diperoleh dari website FUAD pada tanggal 23 Juni 2021.

Adapun visi, misi dan tujuan FUAD yang diperoleh dari website FUAD pada tanggal 23 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terkemuka sebagai pusat studi moderasi islam yang berbasis ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang bercirikan kearifan lokal di tahun 2025

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset dengan mengintegrasikan aspek ilmu keislaman dan kearifan lokal yang bercirikan moderasi keberagamaan
- b) Melaksanakan kegiatan penelitian yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain yang berkontribusi pada pendidikan dan pengajaran serta masyarakat secara umum
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain dengan prinsip partisipatif fan pemberdayaan
- d) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga/instansi dalam aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian

3) Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan moderasi beragama, memiliki kompetensi sesuai kebutuhan lokal dan global yang dilandasi semangat pengabdian dengan menunjang akhlakul karimah.

b. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Tabel 4. 1. Pejabat FUAD (2019-2023)

Nama	Jabatan
Dr. Masmuddin, M. Ag.	Dekan FUAD
Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Dr. Syahrudin, M.H.I.	Wakil Dekan Bidang Administrasi , Perencanaan dan keuangan
Muh. Ilyas, S.Ag.,M.A.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

c. Dosen Program Studi pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Tabel 4. 2 Program Studi Sosiologi Agama

Nama	Program Studi
Dr. Hj. Nurhayani, MA.	Sosiologi Agama
Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I.	Sosiologi Agama
Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A.	Sosiologi Agama
Dr. M. Ilham, Lc., M. Fil.I	Sosiologi Agama
Bahtiar, S.Sos.,M.Si.	Sosiologi Agama
Tendrijaya, S.E. Sy., M.Sos.	Sosiologi Agama

Tabel 4. 3 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Nama	Program Studi
Dr. Efendi P, M.Sos.I.	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Wahyuni Husain, S.Sos.,M.I.Kom.	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Achmad Sulfikar, S.Sos.,M.I.Kom.	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jumriani, S.Sos.I., M.I.Kom.	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd.	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fajrul Ilmy Darussalam, S.Fil.,M.Phil.	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Aswan, S.Kom.,M.I.Kom.	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tabel 4. 4 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Nama	Program Studi
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Syahrudin, M.HI.	Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.	Bimbingan dan Konseling Islam
Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.	Bimbingan dan Konseling Islam
Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I.,M.Si.	Bimbingan dan Konseling Islam
Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	Bimbingan dan Konseling Islam
Saifur Rahman, S.Fil.I.,M.Ag.	Bimbingan dan Konseling Islam
Sapruddin, S.Ag., M. Sos.I.	Bimbingan dan Konseling Islam

Tabel 4. 5 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Nama	Program Studi
Dr. Abbas Langaji, M.Ag.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Dr. H.Rukman Ar. Said, LC., M. Th.I.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Ratna Umar, S.Ag., M.Hi.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Dr. Haris Kulle, LC., M.Ag.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Teguh Arafah Julianto, S.Ag., M. Ag.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Dr. Amrullah Harun, S.Th.I., M.Hum.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Hadarna, S.Ag., M.Ag.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

2. Hasil Analisis Data

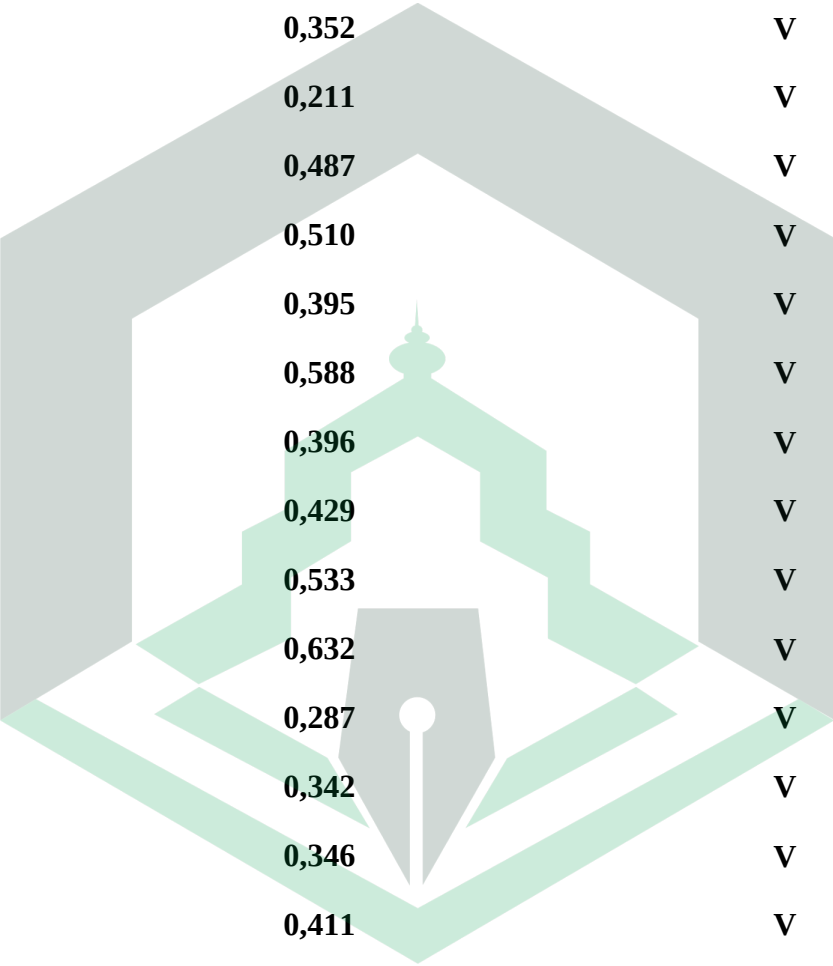
a. Uji Instrumen

1) Hasil Uji Validitas

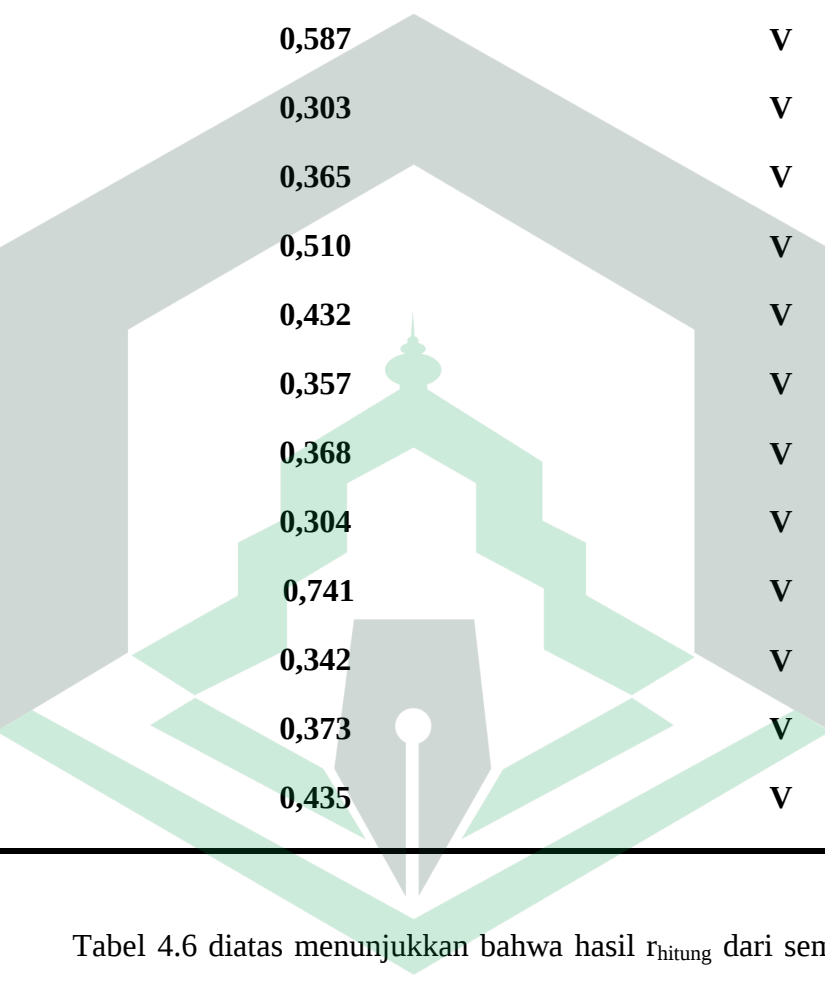
Uji validitas digunakan untuk mengukur Valid tidaknya suatu kuesioner/angket, pengujian ini digunakan dengan menggunakan *Correlated Item Total Correlation*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tingkat kepercayaan 90%.

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Variabel X *Self-Efficacy*

Butir pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0,588	V
2	0,516	V
3	0,505	V



4	0,363	V
5	0,690	V
6	0,270	V
7	0,524	V
8	0,523	V
9	0,352	V
10	0,211	V
11	0,487	V
12	0,510	V
13	0,395	V
14	0,588	V
15	0,396	V
16	0,429	V
17	0,533	V
18	0,632	V
19	0,287	V
20	0,342	V
21	0,346	V
22	0,411	V
23	0,427	V
24	0,635	V
25	0,435	V
26	0,399	V
27	0,440	V



28	0,451	V
29	0,242	V
30	0,380	V
31	0,483	V
32	0,598	V
33	0,587	V
34	0,303	V
35	0,365	V
36	0,510	V
37	0,432	V
38	0,357	V
39	0,368	V
40	0,304	V
41	0,741	V
42	0,342	V
43	0,373	V
44	0,435	V

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel X *self-efficacy* nilainya lebih tinggi dari nilai $r_{tabel} = 0,204$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel X *self-efficacy* memiliki kriteria valid.

Tabel 4. 7 Hasil Validasi Variabel Y Penyelesaian Tugas Akhir

Butir Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0,208	V
2	0,336	V
3	0,799	V
4	0,510	V
5	0,723	V
6	0,588	V
7	0,702	V
8	0,616	V
9	0,701	V

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel Y penelitian tugas akhir nilainya lebih tinggi dari nilai $r_{tabel} = 0,204$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel Y penyelesaian tugas akhir juga memiliki kriteria valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama kemudian menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS (*statistical product and servise solutions*) memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$. Artinya, dibawah 0,6 maka penelitian tidak reliabel.

Tabel 4. 8 Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel X <i>Self-Efficacy</i>		Variabel Y Penyelesaian Tugas Akhir	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,906	44	0,766	9

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh Cronbach's Alpha untuk variabel X *self-efficacy* bernilai 0,906 dapat disimpulkan bahwa daftar pertanyaan angket variabel X dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6 dan reliabilitasnya dapat dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel Y tugas akhir nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,766 juga lebih besar dari 0,6 sehingga semua pertanyaan angket variabel Y juga reliabel dan dapat dikategorikan reliabilitas tinggi.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Mean		0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,60800815

Most Extreme	Absolute	,076
Differences	Positive	,045
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,615
Asymp. Sig. (2-tailed)		,844

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. tahun 2021

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,844. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ($0,844 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antara variabel dikatakan linear apabila nilai *deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan (SPSS) versi 20 dengan memanfaatkan tabel *analysis of variance* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, adapun dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat dan jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Si g.
Variabel Y (penyelesaian tugas akhir) * Variabel X (Self Efficacy)	Between Groups	(Combined)	683.155	35	19.519	2.726	.003
		Linearity	455.844	1	455.844	63.665	.000
		Deviation from Linearity	227.311	34	6.686	.934	.579
	Within Groups		214.800	30	7.160		
	Total		897.955	65			

Hasil uji linearitas untuk variabel *self-efficacy* terhadap variabel penyelesaian tugas akhir pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *deviation from Linearity* sebesar 0,579 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen *self-efficacy* (X) terhadap variabel dependen penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Y).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* (X) terhadap penyelesaian tugas akhir (Y) yang artinya memiliki hubungan yang linier atau signifikan.

2) Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan hasilnya semua berhasil, selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana menggunakan SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4.11 dibawah ini

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.254	3.566		-1.474	.145
	Variabel X (Self Efficacy)	.221	.027	.712	8.123	.000
a. Dependent Variable: Variabel Y (penyelesaian tugas akhir)						

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai a (Constant) sebesar -5,254, nilai b sebesar 0,221 dengan standar error 3,566, sehingga persamaannya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -5,254 + 0,221X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Dari persamaan diatas, Konstanta sebesar negatif -5.254; artinya jika *self-efficacy* (X) nilainya 0, penyelesaian tugas akhir (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -5.254
- Koefisien regresi variable *self-efficacy* (X) sebesar positif 0,221, dan jika *self-efficacy* (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,221. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji regresi sederhana selanjutnya melakukan uji hipotesis, dimana dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan individual Uji-t untuk mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Si g.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.254	3.566		-1.474	.145
	Variabel X (Self Efficacy)	.221	.027	.712	8.123	.000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,123 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,669, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X *self-efficacy* dengan variabel Y Penyelesaian Tugas Akhir.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melakukan uji hipotesis dan hasilnya terdapat pengaruh, maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan *R Square* untuk mengetahui besaran pengaruh variabel X *self-efficacy* terhadap variabel Y penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Tabel 4. 12 Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model		Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.500	2.62830
a. Predictors: (Constant), Variabel X (<i>Self-Efficacy</i>)				

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,508. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self- efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah sebesar 50,8%. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,508 atau sama dengan 50,8 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir. Sedangkan sisanya ($100 - 50,8 \% = 49,2$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan di FUAD angkatan 2017, penulis menyebarkan angket kepada mahasiswa yang angket tersebut telah dinilai oleh dosen validator ahli. Angket yang telah diisi oleh dosen validator ahli kemudian dibagikan kepada 66 responden dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen *self-efficacy* berjumlah 44 item pernyataan dan 9 item variabel dependen untuk pernyataan instrumen angket penyelesaian tugas akhir mahasiswa FUAD.

Hasil olah data menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir dilihat dari hasil perolehan dengan nilai t -hitung sebanyak 8,123, nilai t_{tabel} -1,669 dengan jumlah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Adapun besaran pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa sebesar 50,8%, artinya bahwa hipotesis diawal yang menunjukkan bahwa besaran pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa sebesar 47% ternyata tidak benar dan yang benar adalah 50,8%.

Hasil perolehan data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa efikasi diri berperan penting terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Karena, *self-efficacy* ini mendorong individu untuk terus semangat dalam mencapai titik keberhasilan sehingga dengan demikian perlu adanya perhatian khusus sehingga mahasiswa akhir bisa menerapkan *self-efficacy* yang baik dalam menyelesaikan tugas akhir.

Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing

66 jawaban

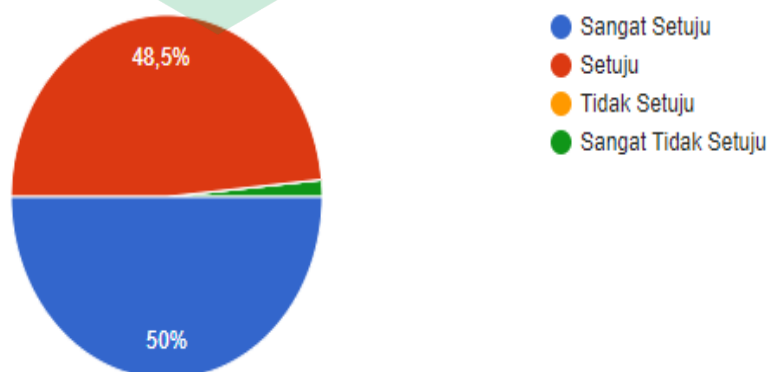


Diagram diatas diperoleh Setelah peneliti melakukan penelitian di FUAD angkatan 2017 didapatkan pernyataan berbunyi “saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa 65 responden (98,5%) mahasiswa FUAD merasa yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing. Pernyataan ini berada dalam indikator *self-efficacy* yaitu tingkat kesulitan tugas yang artinya bahwa pernyataan yang berbunyi “saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing” yaitu mahasiswa yang dalam proses penyelesaian tugas akhir ketika dihadapkan dengan berbagai macam revisian maka mahasiswa lebih memilih untuk mengerjakan revisi yang termudah lebih dahulu sambil menyakinkan dirinya bahwa ia mampu dalam menyelesaikan revisi- revisi selanjutnya dari dosen pembimbing.

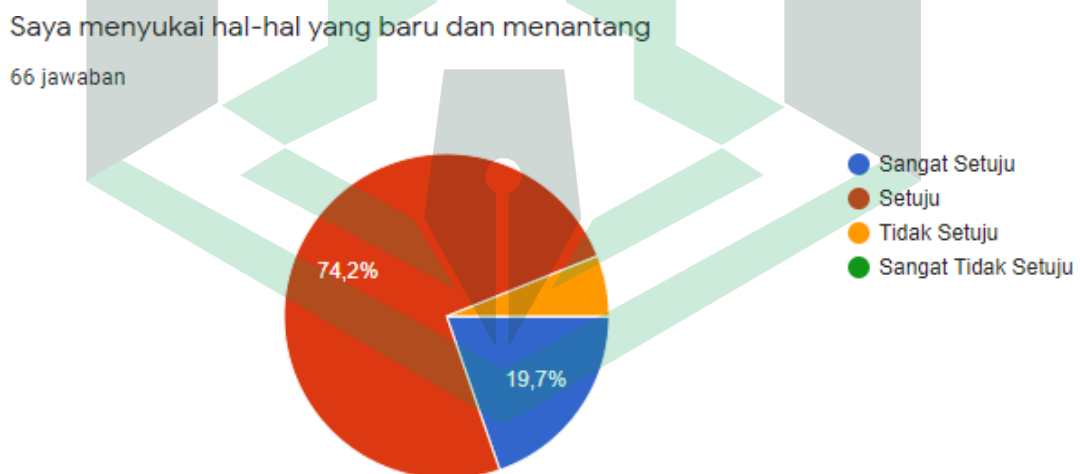


Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata ada 93,9% mahasiswa yang menyukai hal-hal yang baru dan menantang hal ini diperoleh dari hasil 74,2% mahasiswa yang memilih setuju dan 19,7 sangat setuju. Pernyataan ini berada pada indikator *self-efficacy* yaitu tingkat kesulitan tugas, hal-hal yang baru yang dimaksud adalah mengerjakan skripsi, artinya bahwa

apabila mahasiswa mulai menyukai hal-hal baru yang menantang maka hal ini bisa membuat *self-efficacy* mahasiswa menjadi tinggi yang akan membantu diri individu semakin semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir. Skripsi memang hal yang baru dialami oleh mahasiswa akhir S-I namun ketika mahasiswa menyukai hal-hal yang baru untuk dikerjakan maka skripsi bukanlah hal yang sulit untuk dikerjakan oleh mahasiswa.

Saat mengingat kembali tujuan saya, saya semakin bersemangat dan yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan skripsi

66 jawaban

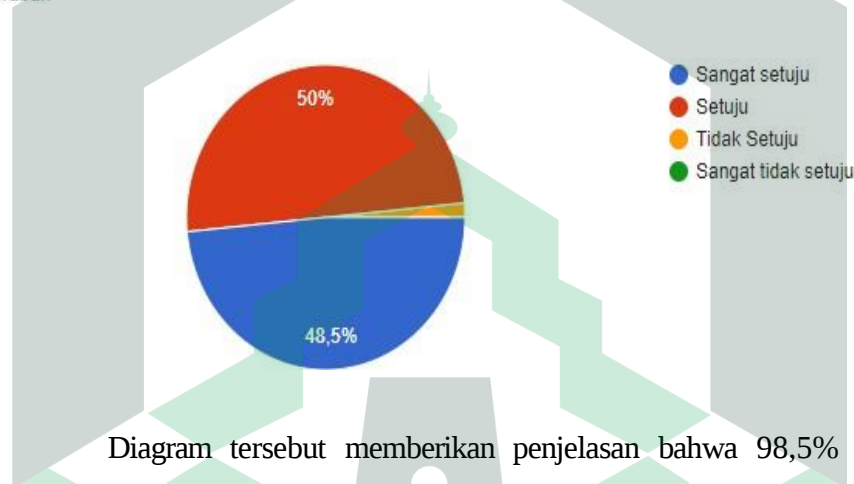


Diagram tersebut memberikan penjelasan bahwa 98,5% mahasiswa yang ketika mengingat kembali tujuannya maka ia akan semakin bersemangat dan yakin akan kemampuannya dalam mengerjakan skripsi. Pernyataan ini berada pada indikator kedua yaitu kekuatan (*strenght*) yang berarti bahwa individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan. Hambatan yang dimaksud adalah ketika mengerjakan tugas akhir skripsi dan memiliki banyak revisian dari dosen penguji maupun dosen pembimbing mahasiswa tetap semangat dalam mengerjakan skripsinya karena banyak mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu, cepat mendapatkan pekerjaan lalu membahagiakan orang tua.

Saya merasa bosan mengerjakan skripsi karena harus melakukan revisi berulang-ulang

66 jawaban

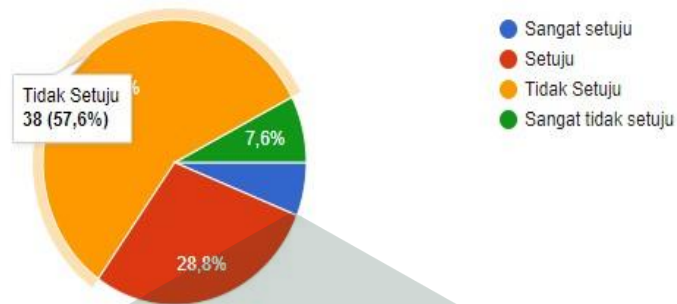


Diagram di atas menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memilih tidak setuju untuk pernyataan “saya merasa bosan mengerjakan skripsi karena harus melakukan revisi berulang-ulang”. Artinya, mahasiswa FUAD memiliki *self-efficacy* yang baik karena ketika diberikan revisi berulang-ulang mahasiswa tetap semangat dalam mengerjakan revisiannya, pernyataan ini berada pada indikator ketiga yaitu luas bidang perilaku (*generality*). Namun disisi lain bahwa mahasiswa FUAD memilih setuju (28,8%) merasa bosan mengerjakan skripsi karena harus melakukan revisi berulang-ulang yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa FUAD yang memiliki *self-efficacy* yang rendah hal ini dilihat dari kata “bosan” yang artinya malas dan tidak berusaha untuk segera menyelesaikan revisi dari pembimbing.

Pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan gambaran *self-efficacy* mahasiswa FUAD angkatan 2017 yang dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa FUAD memiliki *self-efficacy* yang baik. Pernyataan mengenai kemampuan individu dalam mengerjakan revisi skripsi meskipun itu sulit (98,5%) dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi *self-efficacy*

seseorang yaitu dapat dilihat dari keberhasilannya sendiri dalam menghadapi tugas-tugas tertentu yaitu ketika individu pada waktu sebelumnya pernah mengalami keberhasilan dimasa lalu maka individu akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi atau dapat diartikan individu tersebut tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sulit.

Sebaliknya juga dengan individu yang dimasa lalu yang pernah mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas bisa memiliki *self-efficacy* yang rendah namun hal ini dapat berubah ketika *self-efficacy* individu mulai berkembang melalui serangkain keberhasilan-keberhasilan baru maka dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang dan akan menimbulkan *self-efficacy* tinggi.

Lebih lanjut, *self-efficacy* individu dapat dilihat melalui pengalaman orang lain artinya bahwa ketika individu melihat orang lain mengerjakan suatu tugas seperti dengan yang sedang dikerjakannya yakni skripsi yang dimana orang lain tersebut atau kakak senior menghadapi skripsi dengan mudah maka hal ini akan menanamkan referensi yang baru kepada individu bahwa skripsi itu tidak sulit dan akan membuat individu mudah dalam mengerjakan skripsi. sebaliknya juga dengan melihat kakak senior yang sebelumnya kesusahan dalam menyelesaikan skripsi akan membuat individu takut, gelisah dan tertekan dalam mengerjakan skripsi.

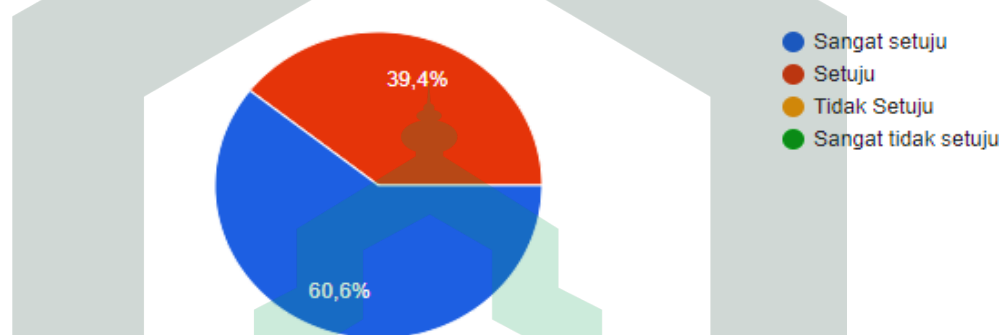
Namun, hal ini bisa diatasi dengan adanya seseorang yang sangat berpengaruh dalam hidup kita seperti orang tua maupun sahabat yang selalu memberikan dorongan berupa motivasi, saran dan bimbingan dalam

mengerjakan skripsi sehingga mampu untuk meningkatkan *self-efficacy* individu atau keyakinan-keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mencapai keberhasilan.

Peneliti juga membagikan kuesioner untuk variabel penyelesaian tugas akhir kepada mahasiswa FUAD angkatan 2017 dengan pernyataan-pernyataan dibawah ini

Saya membutuhkan motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan skripsi

66 jawaban



Pernyataan di atas “saya membutuhkan motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan skripsi” terdapat dalam indikator penyelesaian tugas akhir yang pertama yaitu motivasi lulus tepat waktu. Artinya 100% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut dengan kata lain motivasi memang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi.

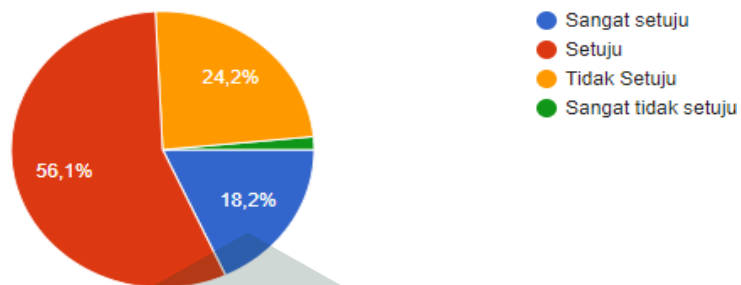
Saya malas mengerjakan skripsi karena tidak mahir dalam menulis Karya Tulis Ilmiah

66 jawaban



Saya kesulitan mendapatkan referensi terkait dengan judul penelitian

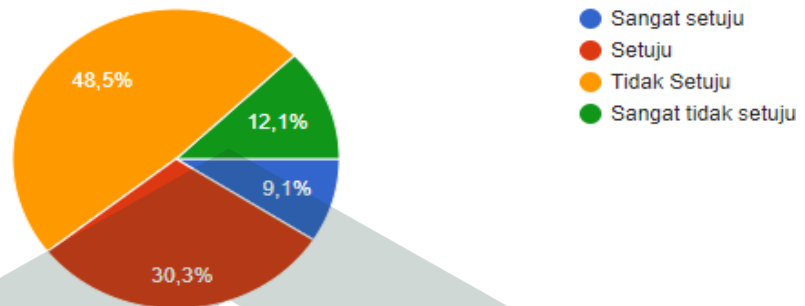
66 jawaban



Pernyataan dalam kuesioner di atas berada pada indikator ketiga yaitu ketersediaan sumber belajar menunjukkan bahwa 56,1 % mahasiswa FUAD memilih setuju. Artinya bahwa mahasiswa FUAD kesulitan dalam mendapatkan referensi terkait dengan penelitiannya, referensi yang dimaksud adalah mengumpulkan jurnal maupun buku yang terkait dengan judul penelitiannya. Namun disisi lain 24,2% tidak setuju dengan pernyataan diatas artinya bahwa sebagian mahasiswa FUAD mudah dalam menemukan referensi terkait dengan penelitiannya.

Saya mudah terpengaruh dengan teman sebaya yang tidak mengerjakan skripsi

66 jawaban



Pernyataan “saya mudah terpengaruh dengan teman sebaya yang tidak mengerjakan skripsi” berada pada indikator kelima yaitu lingkungan teman sebaya yang berarti lebih banyak mahasiswa FUAD yang tidak setuju daripada setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi tidak akan mudah terpengaruh kepada hal-hal yang dapat menghambat dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi.

Kuesioner/angket yang telah responden isi melalui *google form* yang menggambarkan tentang kondisi mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir masih ada beberapa ditemui mahasiswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi yang dimana hal tersebut menghambat mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi di FUAD menunjukkan bahwa ia tidak mudah menyerah dalam mengerjakan skripsinya dan selalu menganggap bahwa tugas yang sulit itu adalah sebuah tantangan.

Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah sehingga ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit maka ia mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Mahasiswa akan mudah dalam mengerjakan skripsinya ketika ia mampu memahami bidang yang sedang diteliti artinya bahwa penelitian akan mudah untuk dilakukan ketika yang akan diteliti sudah dipahami oleh peneliti sendiri tentang kemana arah penelitiannya dan apa yang diinginkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian maka peneliti sebaiknya memperbanyak literatur bacaan, mengikuti beberapa seminar penelitian dan kegiatan akademik.

Lebih lanjut mengenai penyelesaian tugas akhir maka peneliti sebaiknya memahami metode penelitian yang akan digunakan, hal ini disebabkan agar dalam melakukan penelitian dengan metode yang tepat akan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Sehingga, mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir memerlukan dosen pembimbing untuk membantu dan

mengarahkan mahasiswa bimbingannya untuk menemukan metode penelitian yang tepat yang dimana ketika mahasiswa sendiri sudah paham dengan metode penelitian yang akan digunakan maka tugas dosen pembimbing bisa menjadi lebih mudah.

Selain itu, dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa harus memahami pedoman penulisan yang sudah ditetapkan di kampus IAIN Palopo, setelah peneliti melakukan penelitian masih ada beberapa mahasiswa yang mengeluh karena belum paham dengan metode penulisan karya tulis ilmiah dan yang terakhir adalah mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan yang baik dengan pembimbing artinya bahwa hubungan yang baik akan terjalin ketika mahasiswa memiliki tata krama yang baik selama proses bimbingan dan memahami serta menguasai materi yang akan dikonsultasikan ketika bimbingan.

Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh penting terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap bidang bimbingan dan konseling islam sebagaimana visi kampus IAIN Palopo yaitu terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal yaitu adanya kesinambungan antara dua ilmu yaitu ilmu konseling islam dan ilmu psikologi kepribadian yang menjelaskan mengenai perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Artinya, dalam teori bimbingan dan konseling islam dikatakan bahwa konseling islam berperan untuk membentuk perilaku manusia agar percaya dan bertakwa kepada Allah swt., juga untuk menghayati dan

mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari agar menghasilkan perubahan-perubahan yang positif pada diri individu. Sedangkan dari penelitian ini membahas mengenai *self-efficacy* atau keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk mencapai titik keberhasilan dimana kedua hal ini memiliki kaitan dengan ilmu konseling islam yaitu dibutuhkan keyakinan pada diri sendiri, percaya kepada diri sendiri untuk mencapai titik keberhasilan tentunya agar diri sendiri mengalami perubahan yang positif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa FUAD. Hal ini dari hasil perolehan t-hitung sebesar 8,123 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,669 atau $8,123 > 1,669$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara kedua variable.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran pengaruh *self-efficacy* (X) terhadap penyelesaian tugas akhir (Y) sebesar 50,8. Artinya bahwa, hipotesis di awal ditolak dan hipotesis yang benar setelah melakukan penelitian adalah 50,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Tugas akhir merupakan kewajiban yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar S1. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan agar kiranya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak terkait berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

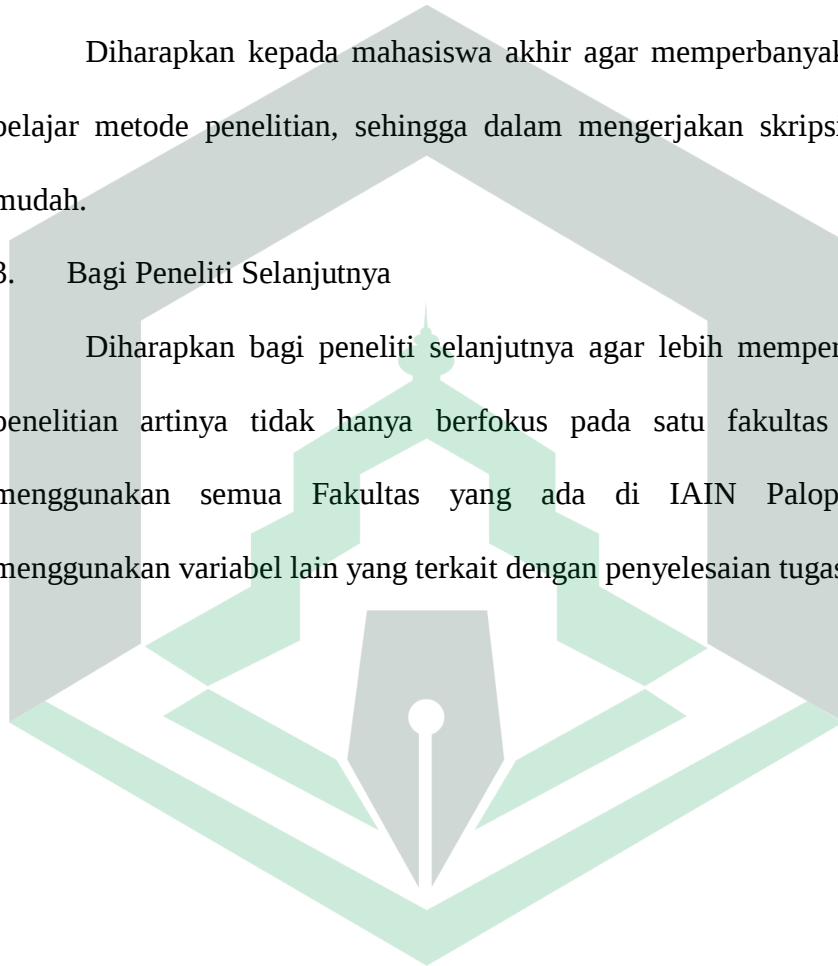
Lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan pembekalan yang matang kepada mahasiswa sebelum memasuki tahap penyusunan tugas akhir agar kiranya mahasiswa dapat menyusun tugas akhir dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa Akhir

Diharapkan kepada mahasiswa akhir agar memperbanyak membaca, belajar metode penelitian, sehingga dalam mengerjakan skripsi bisa lebih mudah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas subjek penelitian artinya tidak hanya berfokus pada satu fakultas saja tetapi menggunakan semua Fakultas yang ada di IAIN Palopo, ataukah menggunakan variabel lain yang terkait dengan penyelesaian tugas akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Indonesia*. Jakarta: CV Diponegoro, 2018
- Al-Mahalliy, Imam Jalalud-din dan As-Suyuthi Imam Jalalud-din, *Tafsir Jalalain*, Bandung:CV Sinar Baru Bandung, 1990
- Akbar, M Firman, dan Filla Dina Anggaraeni, "Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi," *indigenous ilmiah psikologi* vol.2, no.1 (2017) <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/960/785>
- Annaisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi, Shahih Muslim, Kitab. Al-Qadr, Juz 2, No. 2664, (Darul Fikri: Beirut-Libanon 1993 M)
- Denziana, Angrita, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Effect Of Marco Economic Factors Against Stock Return," *Akuntansi & Keuangan* 5, no.2 (2014) <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/542>
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Jakarta:Balai Pustaka, 2002
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Cet. I, Makassar Sulawesi Selatan : Aksara Timur, 2015.
- Firmawati, dan Sri Wahyuni, "Self-Efficacy dan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di Akafarma Banda Aceh," *Serambi PTK* vol.5, no. 2 (Desember 2018) <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/960/785>
- Florencea, Sarah, dan Widyaning Hapsari, "Self-Efficacy dan Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir pada Mahasiswa UKMS." *Experientia* vol.7.no.1 (Juli 2019) <http://journal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/2124>
- Ghufron, M. Nur dan Rini Riswawita S. *Teori-Teori Psikologi*. Cet.II. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018
- Hartato, Ujang. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas

- Ekonomi Universitas eger Yogyakarta Angkatan 2011. "Skripsi" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)
- Lianto. "Self-Efficacy: A Brief Literature Review," *Manajemen Motivasi* vol.12. no.2(2019), http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jm_motivasi/article/view/1409
- Maulana, Arief, *Cara Instan Menyusun Skripsi*, Cet. 1. Cipayung Jakarta Timur : New Agogos, 2012
- Pudjiastuti, Endang, "Hubungan self-efficacy dengan perilaku mencontek mahasiswa psikologi." *Mimbar sosial dan pembangunan* vol.XXVIII. no.1 (Juni 2012)
- http://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ciri+ciri+orang+yang+memiliki+self+efficacy+yang+tinggi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Duk5sbLONTioJ
- Purnomo, Ratno, dan Sri Lestari, "Pengaruh Kepribadian Self-Efficacy dan Locus Of Control terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah." *Bisnis dan Ekonomi* vol.17. no.2 (September 2010)
- http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=https%3A%2Findex.php%2Ffe3%2Farticle%2Fview%2F333&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DflvUbfBVUO0J
- Saba, Ramadirga, Thio, Rika Lisiswanti, dan Eka Cania B. "Hubungan Self-Efficacy terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung." *Majority* vol.7. no.3 (Desember 2018)
- <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2046>
- Srinayanti, Yanti, Rosmiati, dan Aris Munandar, "Gambaran Tingkat Kecemasan dan Persepsi Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Ciamis." *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis* Vol.5, no. 2 (Agustus 2018), <https://ojs.stikesmusic.ac.id/index.php/jurkes/article/view/41>
- Subaidi, Agus. "Self-Efficacy dalam Pemecahan Masalah Matematika." *Sigma* Vol.1 no. 2 (Maret 2016)
- http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma/article/view/68
- Sugandi, Asep, Ikin, dan Padillah Akbar, "Efektivitas Penerapan Strategi React terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan self-Efficacy." *Cendekia: Pendidikan Matematika* Vol.3.no.2 (Agustus 2019)
- <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/117>
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Cet.II. Bandung: Alfabeta, 2014

- Ulfah, Hazimatul, Tri Kurniawati, dan Efni Cerya, Pengaruh Prestasi Belajar dan Adversity Quotient terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. *Ecogen* vol.1.no.4 (5 Desember 2018)
<http://ejournal.unp.ac.id/student/index.php/pek/article/view/5668>
- Nugraheni, Theresia Veni Tri dan Purwanta, “Upaya Meningkatkan *Self-Efficacy* Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kalibawang dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan *Guided Inquiry*,” *Indonesian Digital Journal Of Mathematics and Educational* 5, no.8 (2018)
<http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/articles/IME-V5.8-04-Nugraheni-Purwanta.pdf>
- Machmud, Muslimin, “Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah”, Cet. 1 (Malang: Penerbit Selaras, 2016)
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007)
- Mugiarso, Heru, Ninik Setyowani dan Latih Buran Tedra, “*Self-Efficacy* dan Persistensi Mahasiswa ketika Mengerjakan Skripsi ditinjau dari Kecemasan Akademik”, *Teraputik Bimbingan dan Konseling* 1, no.3 (2018)
- Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet.II. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Widarto, “Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY”, *Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 2, no. 2 (Oktober 2017)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor pernyataan	
			Positif	Negatif
<i>Self-Efficacy</i>	Tingkat kesulitan (level)	1) Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1,3,4	2
		2) Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya	6,7,8	5
		3) Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	10,12	9,11,13
Kekuatan (strenght)		1) Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan	14,15	
		2) Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	16,17,19,20	18
		3) Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas	21,22,25	23,24
		4) Individu tekun dalam menyelesaikan tugas	26,29	27,28,30
Luas bidang perilaku (generality)		1) Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	31	32,33,34
		2) Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	35,38,39	36,37

3) Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan	
		Positif	Negatif
Penyelesaian Tugas Akhir	1. Motivasi lulus tepat waktu	1	
	2. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah	2	3,4
	3. Ketersediaan sumber belajar		5
	4. Kualitas bimbingan skripsi		6,7,8
	5. Lingkungan teman sebaya		9

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN
Palopo)**

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

A. Kata Pengantar

Pada kesempatan ini kamu meminta kerelaan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Dengan demikian kami sangat mengharapkan teman-teman mengisi kuesioner ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan diri dan pengalaman teman-teman. Atas kesediaan teman-teman saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat anda
- Keterangan :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu				
2	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing				
2	Saya sulit menyelesaikan revisi skripsi karena saya merasa tidak mampu				

3	Saya menyukai hal-hal yang baru dan menantang				
4	menganggap tugas yang sulit sebagai tantangan bukan ancaman				
5	Khawatir tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam hal metodologi penelitian				
6	mampu menjelaskan apa yang saya pikirkan kepada dosen pembimbing saat kami berdiskusi				
7	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan revisi skripsi meskipun itu sulit				
8	Saya berusaha untuk optimis, meskipun saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan revisi skripsi				
9	Saya kesulitan untuk memperbaiki skripsi karena tulisan atau koreksian dari dosen sulit saya pahami				
10	Saya akan menggunakan semua jenis jurnal yang dapat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi meskipun jurnal tersebut menggunakan bahasa inggris				
11	Saya merasa pesimis dengan kemampuan sendiri ketika tidak mampu memahami penjelasan atau koreksian dari dosen pembimbing ketika bimbingan				
12	Meskipun sulit menuangkan isi pikiran saya ke dalam lembar skripsi, namun saya yakin dan tetap mencoba untuk menulis				
13	Saya menjadi malas membaca karena bukunya sangat tebal dan sulit dipahami				
14	Saya berusaha mencari jalan keluar saat mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi				
15	Saya menghindari rasa malas dengan membayangkan keberhasilan menyelesaikan skripsi				
16	Saya tetap semangat mencari jurnal yang disarankan dosen pembimbing meskipun jurnal dalam bentuk bahasa inggris				
17	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi				
18	Ketika ada teman menunda mengerjakan skripsi, saya pun ikut-ikutan				
19	Saya yakin mampu mengendalikan emosi-emosi negatif yang dapat menghambat saya dalam mengerjakan skripsi				

20	Saat mengingat kembali tujuan saya, saya semakin bersemangat dan yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan skripsi				
21	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki dapat membuat saya lulus tepat waktu				
22	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang bagus dalam penulisan skripsi saya				
23	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan skripsi, sehingga saya menunggu solusi dari dosen pembimbing				
24	Belum memiliki target selanjutnya setelah lulus, hal itu membuat saya malas mengerjakan skripsi				
25	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena saya percaya pada kualitas pribadi saya				
26	Saya yakin bahwa saya mampu membuat dan menyusun kalimat dalam penulisan skripsi saya dengan baik dan benar				
27	Saya mengerjakan revisi skripsi kalau dosen pembimbing sudah mencari saya				
28	Saya mengerjakan revisi skripsi saat mendekati batas waktu yang diberikan				
29	Saya menerima resiko untuk menolak ajakan main dari teman-teman selama proses menulis skripsi demi tujuan yang telah saya tetapkan				
30	Saya tidak memiliki kemampuan mengatur waktu khususnya dalam mengerjakan skripsi				
31	Saya tetap fokus pada skripsi, meskipun saya mengikuti kegiatan di dalam/luar kampus				
32	Saya merasa bosan mengerjakan skripsi karena harus melakukan revisi berulang-ulang				
33	Pekerjaan paruh waktu membuat saya sering menunda mengerjakan skripsi				
34	Saya merasa sulit berkonsentrasi mengerjakan skripsi apabila mengalami masalah dengan orang terdekat				
35	Saya mampu mengumpulkan revisi skripsi tepat waktu, karena saat kuliah selalu mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu				
36	Saya menjadi ragu menyelesaikan skripsi saat mengingat pada kualitas pribadi saya yang kurang baik				
37	Saya kurang mampu manajemen waktu dengan baik sehingga membuat saya kewalahan dalam membagi waktu kerja dan bimbingan skripsi				

38	Saya yakin mampu memahami referensi jurnal/tesis/buku dalam versi bahasa inggris, meskipun saya memiliki kemampuan yang biasa saja dalam bahasa inggris				
39	Saya menggunakan pengalaman hidup untuk mencapai keberhasilan				
40	Lebih baik saya mempersiapkan diri untuk bimbingan skripsi besok daripada kumpul bersama teman				
41	Saya ragu dengan kemampuan saya menyelesaikan skripsi, karena melihat teman-teman saya sudah lulus terlebih dahulu				
42	Ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi, saya bertanya pada orang lain untuk mencari solusi				
43	Meskipun hujan saya tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi karena saya yakin akan mendapatkan pemahaman yang baru tentang skripsi saya				
44	Terkadang saya tidak bisa menyesuaikan jadwal saya dengan dosen pembimbing				

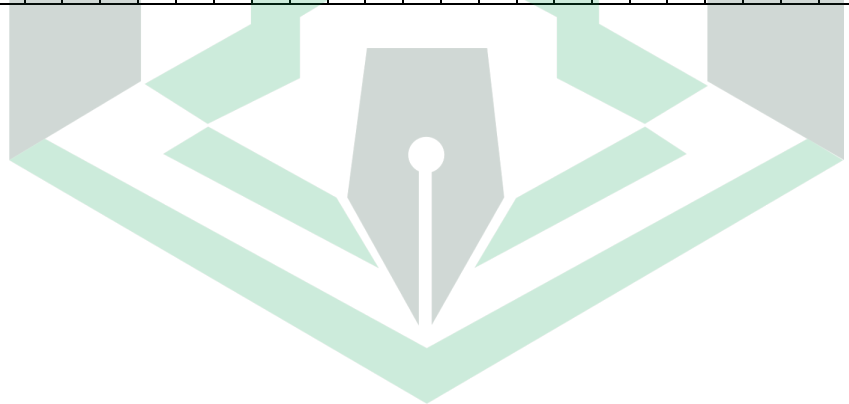
NO	Pernyataan	S	S	S	TS
1	Saya memotivasi diri sendiri untuk bisa selesai tepat waktu				
2	Saya cukup memahami penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar				
3	Saya malas mengerjakan skripsi karena tidak mahir dalam menulis Karya Tulis Ilmiah				
4	Saya sering melakukan kesalahan dalam menentukan tanda baca dan ejaan				
5	Saya kesulitan mendapatkan referensi terkait dengan judul penelitian				
6	Saya dan dosen pembimbing tidak sepaham dalam hal metode penelitian				
7	Saya takut bertemu dengan dosen pembimbing karena belum menyelesaikan revisi				
8	Saya sulit bertemu dengan dosen pembimbing karena situasi dan kondisi masih dalam masa pandemi covid-19				
9	Saya mudah terpengaruh dengan teman sebaya yang tidak mengerjakan skripsi				

Lampiran 3 : Data Kuesioner Responden

RESPONDEN	Butir Kuesioner Variabel X																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
Saipul	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
Aynun Qolby Ramadhainy	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2			
Rapika	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3			
Mochamad Gaffur Sibiti	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
Nurhafifa	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
Muh. Nuradam	4	4	3	1	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	
Sintya Rahma Syahrir	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3		
Mutiara Imani Buniamin	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4		
Muh. Zainun Qalbi	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3			
Miftahul Jannah	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3			
Serli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2			
Nurfadilla sam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	2		
Nur Anisa Sucaga	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2			
Zulfikar	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4			
Ira Ramadni	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3		
Windiyani	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
Harmia	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
Mawar	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3			
Suci Damayanti	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3			
Nikmah	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	1	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3	4	4	1	3	2	1			
Arham Takwim	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	1	4	2	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4			
Herlina	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3			
Devi Rahayu	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2			

Andi Rini Anggraeni	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
Nur Khairunnisa	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Dewi Purnamasari	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	
Winda Lestari	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Risaldi Alfauzie	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	
Nasrul Amin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
Emi Yanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
Andi Settia Raja	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
Gita Ayu Nita M	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3
Sarina	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2
Nurul Fitria Hafid	3	1	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	2	
Apriliani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Vera Yuniar	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
Dandi	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Dian Puspita Sari	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
Siti Aminah	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Ridia Taradipa	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2		
Riskal Jabir	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	
Muh. Warham	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	
Muhammad ali mansyur	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
Arfan Wahid	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2		
Selvy Ananta	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	
Mardia	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2		
Marzuq Fadhil Makmur	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
Naimatul Azizah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	1	2	4	3	3	2	2	1	3	2	1	4	4	3	3	4	3	1	
Nur Afni	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Sulfia	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	

Fahmi M H	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2		
Hasbiatul Az-Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
Anisa Nadding	3	2	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	1	1	4	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	4	3	1	4	2	2
Aisyah Sudirman	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	4	3	1
Putri Yuki	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
Dandi Idrus	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
Muh. Iswan	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2
Intan Adelia Danun	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
Siti Rahmawati	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Bayu Dwi Pramono	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
Ariani	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
Saskiyah Indah Sari	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2
Rahmi	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
Reski Amalia	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
Sartika	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
Hasria	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	4	2	1



RESPONDEN	Butir Kuesioner Variabel Y								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Saipul	4	3	3	3	3	3	3	2	3
Aynun Qolby Ramadhainy	3	3	3	2	2	3	3	2	3
Rapika	4	3	3	2	2	3	4	2	2
Mochamad Gaffur Sibiti	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Nurhafifa	4	3	2	2	3	3	4	2	4
Muh. Nuradam	4	3	3	1	2	3	2	1	3
Sintya Rahma Syahrir	3	3	3	2	2	3	3	2	3
Mutiara Imani Buniamin	4	4	4	1	1	4	2	1	4
Muh. Zainun Qalbi	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Miftahul Jannah	4	3	3	3	2	3	2	4	4
Serli	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Nurfadilla sam	4	3	3	2	2	3	2	2	4
Nur Anisa Sucaga	3	3	3	2	2	3	2	3	3
Zulfikar	4	2	3	2	3	3	4	4	4
Ira Ramadni	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Windiyan	4	3	3	2	3	3	3	3	3
Harmia	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Mawar	4	4	3	2	3	3	3	3	3
Suci Damayanti	3	2	1	2	1	2	1	2	2
Nikmah	4	3	1	2	1	2	1	1	2
Arham Takwim	4	3	3	1	1	4	2	1	1
Herlina	4	3	3	2	3	3	3	2	2
Devi Rahayu	3	3	3	2	2	3	3	2	3
Andi Rini Anggraeni	3	3	3	2	2	3	2	2	2
Nur Khairunnisa	3	3	3	3	2	3	2	2	2
Dewi Purnamasari	4	3	2	2	2	2	2	2	2
Winda Lestari	3	2	3	3	3	4	3	3	3
Risaldi Alfauzie	4	2	2	2	1	3	2	2	4
Nasrul Amin	4	3	3	2	2	3	2	3	3
Emi Yanti	3	3	2	2	3	3	3	2	2
Andi Settia Raja	4	2	3	3	2	2	3	2	3
Gita Ayu Nita M	4	2	2	2	2	3	2	2	1
Sarina	4	4	3	2	3	3	3	3	3
Nurul Fitria Hafid	4	4	2	2	1	1	2	2	1
Apriliani	3	2	3	2	2	3	3	3	3
Vera Yuniar	3	3	3	2	2	2	3	3	2
Dandi	3	2	3	2	2	2	3	3	3
Dian Puspita Sari	3	3	2	2	2	3	2	2	2
Siti Aminah	3	3	3	2	3	3	3	3	2

Ridia Taradipa	4	4	3	2	3	3	2	2	3
Riskal Jabir	3	3	3	2	2	2	3	1	3
Muh. Warham	4	3	3	2	2	2	3	2	2
Muhammad ali mansyur	4	3	3	2	2	3	4	2	3
Arfan Wahid	4	4	4	3	3	3	2	3	4
Selvy Ananta	3	2	2	2	2	2	1	2	2
Mardia	3	1	1	2	1	3	2	2	1
Marzuq Fadhil Makmur	4	3	3	4	1	4	2	4	2
Naimatul Azizah	4	4	1	3	1	3	1	1	1
Nur Afni	3	3	3	2	3	2	3	2	3
Sulfia	3	2	2	3	1	3	3	4	2
Fahmi M H	3	3	2	2	2	3	2	3	3
Hasbiatul Az-Zahra	3	3	3	2	2	3	3	2	3
Anisa Nadding	4	2	1	1	1	3	1	1	2
Aisyah Sudirman	4	4	1	1	1	1	1	1	1
Putri Yuki	3	3	3	2	2	2	2	2	2
Dandi Idrus	4	3	3	2	2	3	3	2	3
Muh. Iswan	4	4	3	2	2	2	2	1	2
Intan Adelia Danun	4	2	2	2	2	2	3	2	3
Siti Rahmawati	4	4	4	3	2	4	3	2	3
Bayu Dwi Pramono	4	3	3	2	2	2	2	3	3
Ariani	3	3	2	2	2	2	2	2	2
Saskiyah Indah Sari	3	3	3	2	2	2	2	2	3
Rahmi	4	4	3	2	2	3	3	2	3
Reski Amalia	3	3	2	2	2	2	2	2	2
Sartika	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Hasria	4	3	2	1	2	2	2	1	3

Lampiran 4 : Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF EFFICACY* DAN TUGAS AKHIR

Petunjuk :

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : *Pengaruh Self Efficacy dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek Tabel Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				

2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

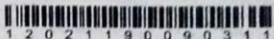
Palopo, 16 Juni 2021

Validator,

Amrul Aysar Ahsan, S.Pd. I., M.Si.
NIP. 19810521 200801 1 006

Dr. M. Ilham Lc, M.Fil.I
NIP. 1989 03 08 201903 1 001

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian


1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 3 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 311/IP/DPMTSP/VI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA
Nama : RATNA DILLA MUIUNG
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0103 0026

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 03 Juni 2021 s.d. 03 Agustus 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 03 Juni 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Oandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6 : Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabel X (Self Efficacy)	Variabel Y (penyelesaian tugas akhir)
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	130.3030	23.5909
	Std. Deviation	11.96272	3.71681
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.092
	Positive	.060	.080
	Negative	-.072	-.092
Test Statistic		.072	.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.538	.172
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.525
	Interval	Upper Bound	.550

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y (penyelesaian tugas akhir) *	Between Groups	(Combined)	683.155	35	19.519	2.726	.003
		Linearity	455.844	1	455.844	63.665	.000
		Deviation from Linearity	227.311	34	6.686	.934	.579
	Within Groups		214.800	30	7.160		
	Total		897.955	65			

Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.254	3.566		-1.474	.145
	Variabel X (Self Efficacy)	.221	.027	.712	8.123	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y (penyelesaian tugas akhir)

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.500	2.62830

a. Predictors: (Constant), Variabel X (Self Efficacy)



Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



Ratna Dilla Muing, lahir di Palopo pada tanggal 11 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muing dan Ibu Rasniati. Saat ini penulis bertempat tinggal di jln. Bitti, Kecamatan BARA, Kelurahan Balandai, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 73 Mattekko Palopo, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 8 Palopo hingga tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo dan lulus pada tahun 2017. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis menjabat sebagai Ketua Dewan Putri Pramuka MAN Palopo, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: OSIS, MPK (Majelis perwakilan Kelas). Pada tahun 2015 penulis meraih juara 1 dalam lomba LCTP (Lomba Cerdas Tangkas Pramuka), ditahun yang sama penulis juga mendapatkan juara 2 dalam lomba memasak yang diadakan oleh Kwartir Cabang Kota Palopo dalam rangka memperingati hari lahir Bapak Pandu Pramuka Baden Powell, kemudian di tahun 2016 penulis meraih juara 2 dalam lomba LKBB (lomba Ketangkasan Baris Berbaris) Se-Nusantara yang diadakan di Malino selama 7 hari. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.

